

**PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAHASA ASING DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM DI KOTA MAKASSAR**

*DESIGN OF FOREIGN LANGUAGE TRAINING CENTER USING
ISLAMIC ARCHITECTURAL LANGUAGE OF MAKASSAR CITY*

SKRIPSI

Di ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik



PRODI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022

**PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAHASA ASING DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM DI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik

Disusun Dan Diajukan Oleh :

MUHAZHAR SUMARTO

105 83 110 46 17

PADA

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022

14/02/2022

1 ssp
Sinta Alimmi

P/0016/ART/22 co
SUM
P¹



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG MENARA IQRA LT. 3

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 865 588 Makassar 90221

Website: www.unismuh.ac.id, e_mail: unismuh@gmail.com

Website: <http://teknik.unismuh.makassar.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana
Arsitektur (S.Ars) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas
Muhammadiyah Makassar.

Judul Skripsi : **PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAHASA ASING DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM DI KOTA MAKASSAR**

Nama : Muh. Azhar Sumarto

Stambuk : 105 83 11046 17

Makassar, 25 Januari 2022

Telah Diperiksa dan Disetujui
Oleh Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II


Ir. Rasmawarni, MM


Andi Annisa Amalia, S.T., M.Si.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur


Citra Amalia Amal, S.T., M.T.

NBM : 1244 028



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG MENARA IQRA LT. 3

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 865 588 Makassar 90221

Website: www.unismuh.ac.id, e_mail: unismuh@gmail.com

Website: <http://teknik.unismuh.makassar.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Muh. Azhar Sumarto dengan nomor induk Mahasiswa 105 83 11046 17, dinyatakan diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001/SK-Y/23201/091004/2022, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 6 Januari 2022.

Panitia Ujian :

Makassar,

22 Jumada II 1443 H

25 Januari 2022 M

1. Pengawas Umum

a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. H. Muh. Arsyad Thaha, M.T.

2. Penguji

a. Ketua : Khilda Wildana Nur, S.T., M.T.

b. Sekretaris : Salmiah Zainuddin H, S.T., M.Ars.

3. Anggota

1. Dr. Wiwik Wahidah Osman, ST., MT.

2. Andi Yustri, S.T., M.T.

3. Dr. Ir. Muhammad Syarif, ST., MT., MM., MH., IPM

Mengetahui :

Pembimbing I

Ir. Rasmawarni, MM.

Pembimbing II

Andi Annisa Amalia, S.T., M.Si.

Dekan



Dr. H. Nurnawaty, ST., MT., IPM

DEK NBM: 795 108

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun acuan perancangan ini, dan dapat di selesaikan dengan baik.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan Akademik yang harus ditempuh dalam rangka menyelesaikan Program Studi pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun Judul tugas akhir adalah ***Perancangan Pusat Pelatihan Bahasa Asing Dengan Pendekatan Arsitektur Islam Di Kota Makassar.***

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan acuan perancangan ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, hal ini disebabkan penulis sebagai manusia biasa tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan baik itu ditinjau dari segi teknis penulisan maupun dari perhitungannya. Oleh karena itu penulis menerima dengan ikhlas dan senang hati segala koreksi serta perbaikan guna penyempurnaan tulisan ini agar kelak dapat bermanfaat.

Skripsi ini dapat terwujud berkat adanya bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Ir. Hj. Nurnawaty, ST., MT., IPM. Sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
 2. Citra Amalia Amal, ST., MT. Sebagai Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
 3. Ir Rasmawarni, MM. Sebagai pembimbing I dan Ibu Andi Annisa Amalia ST.,M.Si. Sebagai pembimbing II, yang telah dengan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
 4. Dr. Muhammad Syarif, ST.,MT.,MM.,IPM dan Andi Yusri, ST.,MT dan Wiwik Wahidah Osman, ST.,MT selaku penguji yang telah memberikan masukan serta ilmu yang sangat bermanfaat.
 5. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai pada Fakultas Teknik atas segala waktunya telah mendidik dan melayani penulis selama mengikuti proses belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Makassar.
 6. Ayahanda dan Ibunda tercinta dan seluruh keluarga tercinta. Penulis ini mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya atas segala limpahan kasih sayang, doa dan pengorbanannya terutama dalam bentuk materi dalam menyelesaikan kuliah.
- Semoga semua pihak tersebut di atas mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT dan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan, masyarakat serta bangsa dan Negara.Aamiin.

Makassar, 06 Januari 2022

Muh Azhar Sumarto

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Dan Sasaran	4
1.4. Metode Perancangan	4
1.5. Ruang Lingkup Pembahasan	6
1.6. Skema Pemikiran	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Judul	8
2.2. Tinjauan Umum Terhadap Bahasa	10
2.3. Kriteria Ruangan Pelatihan	13
2.4. Konsep Arsitektur Islam	15
2.5. Studi Banding	18
A. Pelatihan Bahasa "Kampung Inggris"	18
B. Pusat Pelatihan Bahasa (PPB UGM)	20
C. Badan Pendidikan Dan Pelatihan Pemerintah Prov. Bali	22
2.6. Resume Studi Banding	25

BAB III	TINJAUAN KHUSUS DAN ANALISIS PERENCANAAN	
3.1.	Analisis Kota Makassar.....	27
3.2.	Tinjauan Kecamatan Tamalate.....	28
3.3.	Analisis Pemilihan Tapak	30
	1) Analisis Lingkungan Tapak	32
	2) Analisis Aksesibilitas.....	33
	3) Analisis Sirkulasi	34
	4) Analisis Kebisingan	34
	5) Analisis Matahari dan Angin.....	35
3.4.	Analisis Fungsi Dan Program Ruang.....	37
	1) Perilaku Dan Penghuni/ Pengunjung Dan Pengelola	37
	2) Besaran Ruang	38
3.5.	Analisis Bentuk / Tampilan Bangunan.....	40
3.6.	Analisis Kelengkapan Bangunan	40
3.7.	Analisis Pendekatan Perancangan.....	47
BAB IV	KONSEP PERANCANGAN	
4.1.	Konsep Pengolahan Tapak.....	48
4.2.	Konsep Program Ruang	51
4.3.	Konsep Kelengkapan Bangunan	52
BAB V	PENUTUP	
5.1.	Kesimpulan	56
DAFTAR PUSTAKA		57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Pemikiran	7
Gambar 2.1. Peta Lokasi Kampung Inggris	18
Gambar 2.2. Kampung Inggris	19
Gambar 2.3. Kampung Inggris	19
Gambar 2.4. Gedung Pelatihan Bahasa (PPB UGM)	20
Gambar 2.5. Ruang Kelas Pelatihan Bahasa (PPB UGM)	21
Gambar 2.6. Ruang Perpustakaan Pelatihan Bahasa (PPB UGM)	21
Gambar 2.7. Kantor Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Bali	22
Gambar 2.8. Layout Plan Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Bali	23
Gambar 2.9. Gedung Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Bali	24
Gambar 3.1. Peta dan Lokasi Perancangan	27
Gambar 3.2. Peta Kecamatan Tamalate, Sulawesi Selatan	29
Gambar 3.3. Lokasi Perancangan	31
Gambar 3.4. Konsep Lingkungan Tapak	32
Gambar 3.5. Konsep Aksesibilitas	33
Gambar 3.6. Konsep Sirkulasi	34
Gambar 3.7. Konsep Kebisingan	35
Gambar 3.8. Konsep Matahari dan Angin	36
Gambar 3.9. Pondasi Foot Plat	41
Gambar 3.10. Pondasi File Cap	41
Gambar 3.11. Beton Bertulang	42

Gambar 3.12. Rangka Baja.....	42
Gambar 3.13. Jendela.....	43
Gambar 3.14. Roster Beton.....	44
Gambar 3.15. Air Conditioner.....	44
Gambar 3.16. Kipas Angin.....	45
Gambar 3.17. Pemanfaatan Cahaya Matahari Sebagai Pencahayaan Alami.....	46
Gambar 3.18. CCTV.....	46
Gambar 4.1. Hasil Perancangan.....	47
Gambar 4.2. Orientasi Matahari, Angin Dan Vegetasi.....	48
Gambar 4.3. Konsep View Tempak Kawasan.....	49
Gambar 4.4. Konsep Kebisingan Dan Sirkulasi.....	49
Gambar 4.5. Konsep Perzoningan Pada Tapak.....	50
Gambar 4.6. Rencana Kolam.....	51
Gambar 4.7. Rencana Pondasi.....	52
Gambar 4.8. Rencana Sloof.....	52
Gambar 4.9. Sistem Pencahayaan Alami.....	53
Gambar 4.10. Sistem Pencahayaan Alami.....	54

DAFTAR TABEL

Table 1.1. <i>Jumlah tempat kursus bahasa Asing di Makassar</i>	3
Table 2.1. <i>Sarana Dan Prasarana</i>	20
Table 2.2. <i>Fasilitas Badan Diklat Provinsi Bali</i>	24
Table 2.3. <i>Resume Studi Banding</i>	25
Table 3.1. <i>Analisa Kegiatan Kebutuhan Ruang</i>	37
Table 3.2. <i>Analisa Dimensi Ruang</i>	38



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Makassar sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu kota Metropolitan terbesar juga berperan sebagai pintu gerbang kawasan Indonesia Timur. Hal itu mengakibatkan cepatnya tersebar pengaruh globalisasi di Makassar. Pengaruh globalisasi juga mengakibatkan tingginya masyarakat Makassar untuk mempelajari bahasa asing. Terdapat kurang lebih 30 lembaga kursus bahasa asing yang tersebar di Makassar diantaranya yaitu mempelajari bahasa Inggris, Arab dan Mandarin.

Bahasa merupakan sarana yang diperlukan untuk mengkomunikasikan suatu hal atau maksud-maksud tertentu antar manusia dalam fungsinya sebagai alat komunikasi bahasa yang memungkinkan kita untuk mengajar, belajar, membaca, berbicara dengan sesama, untuk bercerita, menonton, untuk menjelaskan perasaan kita dan untuk mengetahui masa lalu kita yaitu masa lalu kita sendiri maupun masa lalu mereka yang telah mendahului kita.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia bahasa merupakan system lambang bunyi yang *arbitrer*, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa yang dipergunakan pada bangsa satu dengan bangsa yang lainnya berbeda beda sehingga diperlukan adanya bahasa pengantar apabila ingin

melakukan komunikasi antar bangsa. Terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini dimana semakin banyak hal-hal yang menyangkut kepentingan dan nasib bersama umat manusia serta tidak dapat lagi dipecahkan hanya oleh Negara masing-masing.

Sebagai bagian dari Dunia Internasional, penggunaan bahasa cukup penting dalam hubungan komunikasi internasional. Dunia Internasional memiliki organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa yang didalam setiap aktivitasnya menggunakan berbagai macam bahasa. Perserikatan Bangsa-Bangsa memiliki enam bahasa resmi yang digunakan dalam pertemuan antar pemerintah dan pembuatan dokumen-dokumen. Bahasa-bahasa tersebut yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Perancis, Bahasa Rusia, Bahasa Mandarin, Bahasa Spanyol dan Bahasa Arab. Karena peran keenam bahasa tersebut sebagai bahasa resmi PBB, sehingga sangatlah penting sebagai bagian dari masyarakat internasional untuk menguasai keenam bahasa tersebut, terkhusus Bahasa Inggris yang hampir digunakan di berbagai belahan dunia. Hal ini untuk memudahkan komunikasi terutama pada tingkat internasional.

Pengaruh globalisasi ini mengakibatkan tingginya minat masyarakat untuk mempelajari bahasa asing. Terdapat kurang lebih 30 lembaga kursus bahasa asing yang tersebar di Makassar. Diantaranya yaitu mempelajari bahasa Inggris, Arab dan Mandarin, berikut jumlah tempat kursus bahasa Asing yang tersebar berdasarkan hasil survey di lembaga kursus yang ada di Kota Makassar.

Table 1.1. Jumlah Tempat Kursus Bahasa Asing Di Makassar

TEMPAT KURSUS BAHASA ASING	
Bahasa Inggris	30 Tempat Kursus
Bahasa Arab	15 Tempat Kursus
Bahasa Mandarin	5 Tempat Kursus

(Sumber : Jurnal Agus Salim Praya Maknum, Hasil Survey, 2021)

Pada Tabel 1.1 Memperlihatkan jumlah tempat kursus yang tersebar di kota Makassar masih relatif sedikit di mana tempat kursus bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Mandarin masih tidak terfokus di 1 bahasa, di karenakan pada setiap tempat kursus terdapat gabungan kursus-kursus lain, misalnya kursus bahasa Inggris terdapat juga kursus Matematika dan kursus Seni Budaya di dalam 1 tempat kursus. Serta jangka waktu belajar yang singkat sehingga otomatis masa pelajaran menjadi lama, begitupun kursus bahasa Arab dan bahasa Mandarin. Selain itu juga masa pemakaian tempat kursus tidak tetap atau tidak permanen, mengakibatkan adanya beberapa tempat kursus tersebut berpindah-pindah tempat, sehingga aktifitas mengajar dan belajar menjadi terhambat serta penyerapan pelajaran pun menjadi terhambat atau lama, akibatnya proses pembelajaran menjadi kurang fokus. Adapun beberapa tempat kursus yang baik itu dari segi eksterior ataupun interiornya memiliki desain yang relatif sederhana atau apa adanya sehingga niat ataupun rasa belajar menjadi kurang sehingga muncul rasa bosan atau malas saat sedang belajar di ruangan.

Pendekatan konsep arsitektur yang di pilih adalah konsep islami di mana membawa nilai-nilai Islami dan mengandung unsur beraturan, efisien,

keindahan dalam kesederhanaan pada bangunan dengan demikian, penggunaan material-material yang ramah lingkungan dan cenderung bisa berbaur dengan alam akan dapat memberikan efek positif tanpa melawan alam, sehingga pusat pelatihan bahasa dengan pendekatan arsitektur islam di Kota Makassar yaitu bertujuan memfasilitasi pembelajaran bahasa secara informal, secara edukatif dan rekreatif secara terpusat. (Maknun, 2019)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah pada perancangan Pusat Pelatihan tersebut adalah Bagaimana merancang bangunan pusat pelatihan dengan menerapkan konsep islam pada bagian eksterior, interior atau ornamen yang mengingatkan kepada Allah SWT?

1.3. Tujuan Dan Sasaran

Tujuan dari perancangan Pusat Pelatihan ini sendiri adalah untuk menyediakan fasilitas pendukung yang dapat mewadahi, dan juga menyediakan sebuah gedung yang dapat menampung aktivitas pendidikan keterampilan secara keseluruhan bagi masyarakat.

1.4. Metode Perancangan

Metode perancangan adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, gambaran, atau pun ide yang mampu menunjang proses perencanaan dan perancangan. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Pengumpulan data

Yaitu melakukan observasi untuk mengumpulkan data-data dari lokasi tapak seperti aksesibilitas, kontur tanah dan ketersediaan utilitas dari pemerintah setempat. Metode yang digunakan pada pengumpulan data adalah :

- a) Metode Observasi : yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap tapak untuk memperoleh informasi kondisi eksisting tapak.
- b) Studi Literatur : yaitu metode dengan mengkaji data literatur yang diperoleh dari sumber-sumber tentang arsitektur Islam, dan pesantren modern, sebagai dasar untuk menunjang perencanaan dan perancangan.

2) Analisis

Yaitu melakukan analisa dari hasil data observasi dan studi literatur, sehingga dapat diperoleh potensi dan masalah-masalah yang akan menjadi dasar perencanaan dan perancangan. Menganalisa kondisi tapak, utilitas tapak, arah mata angin, aksesibilitas dan keadaan sosial masyarakat setempat.

3) Konsep

Dari hasil analisa kondisi tapak, utilitas tapak, arah mata angin, aksesibilitas dan keadaan sosial masyarakat setempat, dapat diperoleh output berupa bentuk, rencana utilitas dan rencana massa bangunan. Bentuk dan massa bangunan sudah menyesuaikan dengan konsep arsitektur Islam.

4) Desain

Proses desain merupakan penggambaran konsep dan gambar kerja atau DED (*Detail Engineering Design*). Penggambaran dapat menggunakan beberapa software seperti AutoCad, Sketchup, Corel Draw dan Photoshop.

1.5. Ruang Lingkup Pembahasan

Bangunan pendidikan meliputi gedung pusat pelatihan bahasa asing dengan pendekatan arsitektur islam yang akan diterapkan pada rancangan dengan elemen-elemen arsitektur yang mampu memberikan stimulus dalam ruang belajar meliputi material, warna, dan cahaya, serta desain ruangan itu sendiri dengan luas bangunan dan luas tapak mencakup 3,61 Ha.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I Metode perancangan ini menjabarkan langkah-langkah untuk merancang sebuah pusat pelatihan di Kota Makassar. Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data utama, Analisis sekunder dan sintesis dan rencana desain.

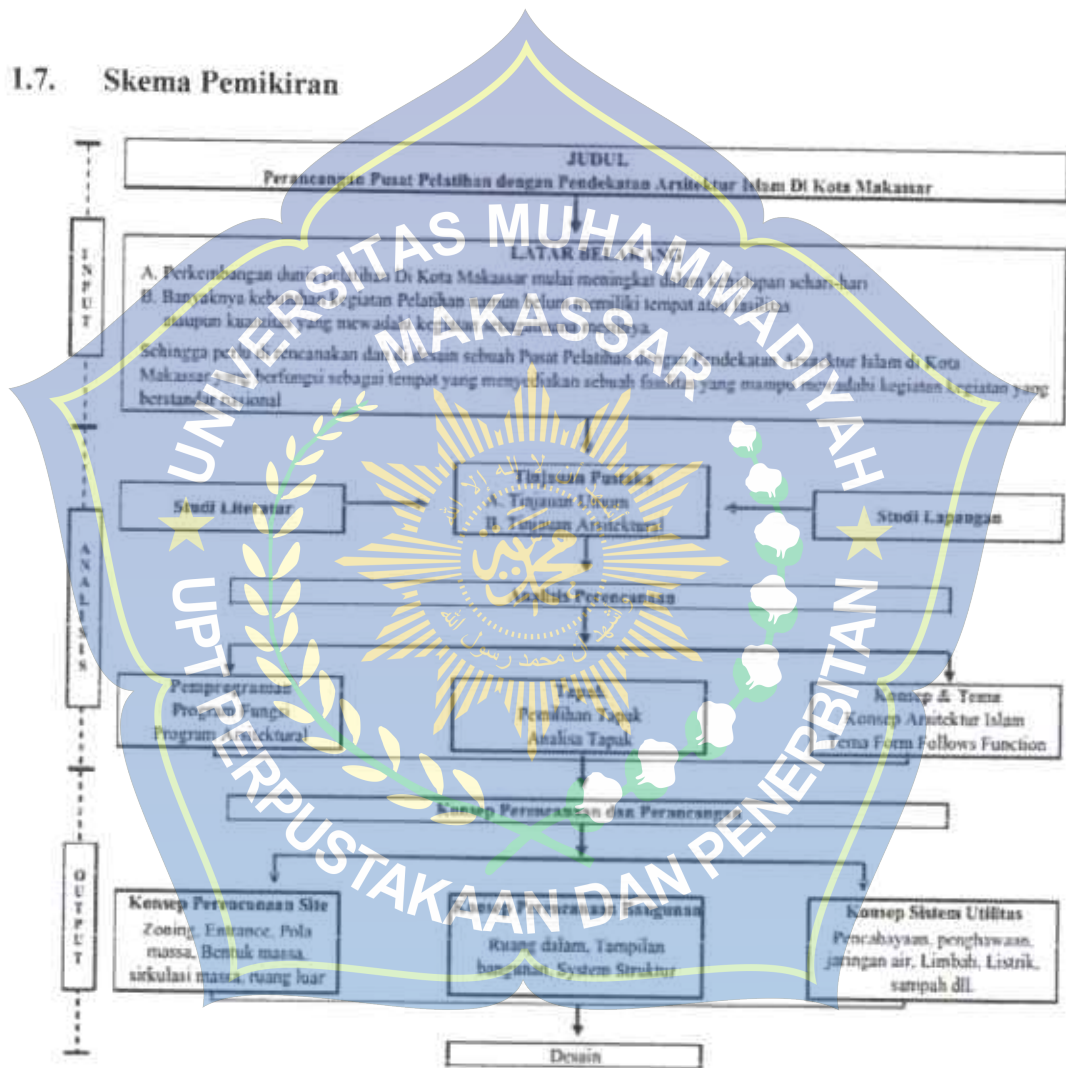
BAB II Penelitian kepustakaan menjelaskan tentang pengertian dan karakteristik pusat pelatihan, metode arsitektur Islam, seperti studi banding referensi desain.

BAB III Analisis perancangan meliputi potensi kota Makassar, arah pengembangan kota Makassar, sasaran pengguna bangunan, dan dasar pertimbangan jumlah ruangan.

BAB IV Hasil rancangan yang diaplikasikan pada gambar yang berupa rancangan arsitektur, sirkulasi dan aksesibilitas, eksterior, interior, struktur dan konstruksi bangunan, mekanikal elektrik dan plumbing pada bangunan.

BAB V Kesimpulan umum pada hasil rancangan.

1.7. Skema Pemikiran



Gambar 1.1. Skema Pemikiran
(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Judul

A. Pengertian Pusat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pusat adalah pokok pangkal atau yang menjadi pempunan (berbagai-bagai urusan, hal, dan sebagainya); tempat yang letaknya di bagian tengah.

Pusat adalah pokok pangkal (berbagai urusan, hal dan sebagainya). Tempat yang memiliki aktivitas tinggi yang dapat menarik dari daerah sekitar sehingga dapat disimpulkan bahwa pusat adalah inti sari yang menjadi pola dasar atau pusat perhatian yang memiliki aktivitas berbagai macam hal, juga dapat menarik perhatian dari daerah sekitar.

B. Pengertian Pelatihan

Kata pelatihan memiliki kata dasar latih yang menurut menurut kamus bahasa indonesia (KBBI) berarti belajar dan membiasakan diri agar mampu (dapat) melakukan sesuatu, sedangkan pelatihan kamus bahasa indonesia (KBBI), pelatihan adalah proses, cara, perbuatan melatih; kegiatan atau pekerjaan melatih. (Misbach, 2019)

Pelatihan adalah serangkaian upaya yang dilakukan secara berkesinambungan, bertahap, dan mengarah kepada suatu tujuan tertentu. Menurut (Rivai, 2011), pelatihan adalah proses belajar untuk meningkatkan keterampilan yang dilakukan dalam waktu yang relatif singkat dengan lebih mengutamakan pada pembelajaran praktek daripada teori. Berdasarkan

definisi pelatihan yang dikemukakan oleh Hamalik dan Rivai dan segala dapat dibentuk suatu pemahaman bahwa pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan adalah usaha untuk menciptakan individu yang berkompeten dalam bidang kerjanya dengan memberikan pembelajaran yang lebih bersifat praktik yang dilakukan secara bertahap dalam satuan waktu yang relatif singkat. Tujuan pelatihan adalah sebagai berikut :

- 1) Melatih, membina dan mendidik tenaga kerja yang memiliki keterampilan produktif dalam rangka pelaksanaan program organisasi di lapangan.
- 2) Membina unsur-unsur ketenagakerjaan yang memiliki hasrat untuk terus belajar dalam meningkatkan dirinya sebagai pekerja yang tangguh, mandiri dan profesional.
- 3) Melatih tenaga kerja sesuai dengan bakat, minat, nilai dan pengalamannya.

C. Pengertian Bahasa

Bahasa yaitu sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. 2 percakapan (perkataan) yang baik; tingkah laku yang baik; sopan santun: baik budi nya menunjukkan bangsa, budi bahasa atau perangai serta tutur kata menunjukkan sifat dan tabiat seseorang (baik buruk kelakuan menunjukkan tinggi rendah asal atau keturunan).

Kota Makassar merupakan ibu kota provinsi Sulawesi Selatan yang terletak di pesisir barat daya Pulau Sulawesi dan berbatasan dengan Selat

Makassar di sebelah barat, Kabupaten Kepulauan Pangkajene di sebelah utara, Kabupaten Maros di sebelah timur dan Kabupaten Gowa di sebelah selatan. Sedangkan konsep arsitektur islam dapat diartikan arsitektur atau hasil usaha manusia yang memiliki wujud kongkrit sebagai pemenuh atas kebutuhan jasmani dan rohani.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pusat pelatihan bahasa dengan konsep arsitektur islam di Kota Makassar adalah suatu tempat yang mewadahi seluruh proses pelatihan yang berinteraksi atau berkomunikasi sesama manusia dengan menerapkan konsep yang memperhatikan lingkungan dan ornamen pada bangunan yang mengingatkan kepada Allah SWT.

2.2. Tinjauan Umum Terhadap Bahasa

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi sesama manusia. (Fachrurrozi, Aziz, Mahyuddin, Erti, 2018) mengemukakan beberapa pengertian bahasa yaitu :

- 1) Bahasa adalah sekumpulan bunyi-bunyi yang memilki maksud tertentu dan diorganisir oleh aturan tata Bahasa.
- 2) Bahasa adalah ungkapan percakapan sehari-hari dari kebanyakan orang yang diucapkan dengan kecepatan normal.
- 3) Bahasa adalah suatu sistem untuk mengungkapkan maksud.
- 4) Bahasa adalah seperangkat aturan tata bahasa dan bahasa terdiri bagian bagian.

Sedangkan (Siahaan, 2008), menjelaskan bahwa bahasa adalah salah satu warisan yang memainkan peran penting dalam kehidupan manusia itu sendiri, seperti dalam berpikir, menyampaikan gagasan dan berkomunikasi dengan yang lainnya. Proses komunikasi dapat berjalan baik saat kedua pihak yang berkomunikasi telah dibekali pengetahuan tentang bahasa dan keterampilan berbahasa. Penguasaan kosa kata dan tata bahasa merupakan dua aspek yang harus dikuasai seseorang yang ingin mempelajari suatu bahasa, khususnya bahasa Asing. Sedangkan untuk aktif berkomunikasi harus menguasai keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, keterampilan menulis dan keterampilan membaca.

Penguasaan bahasa Asing yang dominan dalam pergaulan internasional merupakan salah satu akses untuk meraih keberhasilan dalam berbagai bidang penguasaan bahasa Asing selalu berubah, baik di tingkat dunia maupun negara seiring dengan perubahan sosial dan politik untuk itu target utama pada pembangunan Pusat Pelatihan Bahasa Asing berada pada presentase penduduk terbesar yaitu kelompok umur 15-19 tahun, yang dapat dikategorikan sebagai usia remaja, antara usia 14 - 25 tahun untuk laki-laki dan antara usia 12-21 tahun untuk perempuan dengan demikian melihat jumlah peminat bahasa Asing yang meningkat dari tahun ke tahun maka keberadaan sebuah lembaga pelatihan bahasa Asing di Makassar diperlukan, dengan target utama penduduk usia sekolah, yaitu pelajar dan mahasiswa. Berikut pengertian bahasa asing pada pusat pelatihan bahasa yaitu :

- a) Bahasa Mandarin, Dalam pengertian yang luas, Mandarin berarti *Beifanghua* (secara harafiah berarti “bahasa percakapan Utara”, yang merupakan sebuah kategori yang luas yang mencakup beragam jenis dialek percakapan yang digunakan sebagai bahasa lokal di sebagian besar bagian utara dan barat daya Cina, dan menjadi dasar bagi *Putonghua* dan *Guoyu*. *Beifanghua* mempunyai lebih banyak penutur daripada bahasa apapun yang lainnya dan terdiri dari banyak jenis termasuk versi-versi yang sama sekali tidak dapat dimengerti.
- b) Bahasa Arab (الجمهورية العربية السورية *al-Jumhūyah al-‘Arabīyyah*), atau secara mudahnya Arab (عربي *‘Arabī*), adalah sebuah bahasa Semitik yang muncul dari daerah yang sekarang termasuk wilayah Arab Saudi. Bahasa ini adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa Semitik. Bahasa ini berkerabat dekat dengan bahasa Ibrani dan bahasa Arami. Bahasa Arab Modern telah diklasifikasikan sebagai satu makrobahasa dengan 27 sub-bahasa dalam ISO 639-3. Bahasa-bahasa ini dituturkan di seluruh Dunia Arab, sedangkan Bahasa Arab Baku diketahui di seluruh Dunia Islam.
- c) Bahasa Inggris adalah media komunikasi utama bagi masyarakat di negara Inggris, Amerika Serikat, Kanada, Australia, New Zealand, Afrika Selatan, dan di banyak negara lainnya. Bahasa itu merupakan bahasa resmi dari banyak negara-negara persemakmuran dan dipahami serta dipergunakan secara meluas, dipergunakan di lebih banyak negara di dunia dibanding bahasa yang lain kecuali Cina, bahasa ini juga lebih banyak dipergunakan

orang. Bahasa Inggris dapat disebut juga sebagai bahasa kedua, karena merupakan bahasa asing yang masuk ke Indonesia untuk dipelajari di sekolah dan lembaga lainnya.

2.3. Kriteria Ruang Pelatihan

Kriteria ruang pelatihan yang mendukung tujuan dan kebutuhan pelatihan, tempat atau ruangan yang akan digunakan perlu memperhatikan beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh beberapa ahli. Tiga hal yang harus diperhatikan dalam menentukan tempat pelatihan yaitu :

- a) *Comfortable and accessible* (nyaman secara fisik maupun psikologis dan secara geografis mudah dijangkau)
- b) *Quite, private, and free from interruptions* (tenang, terjaga dari berbagai gangguan, baik suara, udara, maupun lainnya)
- c) *Sufficient space for trainees to move easily around in, offers enough room for trainees to see each other, the trainer, and any visual displays or examples that will be used in training* (video, product samples, charts, slides) yaitu (memiliki ruang yang memudahkan peserta pelatihan untuk bergerak, melihat peserta lain, dan tayangan yang ditampilkan dalam pelatihan).
- 1) **Fleksibilitas**, yang dimaksud disini berupa tingkat kemudahan dan kecepatan dalam mengatur ruangan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Ruang akan berubah pengaturannya jika digunakan untuk tujuan penyampaian materi pelajaran dengan tugas kelompok. Salah satu unsur fleksibilitas ruangan adalah luasnya ruangan. Cara

yang dapat digunakan untuk menentukan luas ruangan adalah dengan mengukur kebutuhan setiap orang yang menggunakan. Setiap partisipan membutuhkan beberapa meter persegi. Kebutuhan setiap orang berdasarkan kepada aktifitas yang dilakukannya.

- 2) Isolasi ini berarti bahwa ruangan harus bebas dari pengaruh suara (dekat airport, lalu lintas kendaraan) yang ramai, dan dapat menimbulkan gangguan terhadap proses pembelajaran. Lingkungan pelatihan sebaiknya jauh dari tempat kerja, agar tidak memungkinkan dan memudahkan peserta pelatihan untuk sering datang ke kantor atau dihubungi oleh kantor. Ruangan Pelatihan akan lebih baik jika tidak dilengkapi jendela, karena dapat mengganggu konsentrasi peserta selama pelatihan. Jika ruangan memiliki jendela, sebaiknya harus disertai dengan tirai yang dapat menutup jendela tersebut. Sebagai contoh, ruangan yang dilengkapi jendela akan memudahkan peserta pelatihan untuk melihat keluar dan mendapat gangguan dari luar. Akibatnya peserta juga akan mudah tergoda untuk ingin pergi keluar.
- 3) Pencahayaan. Sebaiknya pencahayaan ruangan kelas dapat diatur terang dan gelapnya. Ruangan akan membutuhkan pencahayaan yang lebih jika digunakan untuk kegiatan menulis, menggambar, demonstrasi, atau kegiatan yang memerlukan pengamatan tinggi. Namun untuk memutar film, atau OHP (Over Head Projector) diperlukan ruangan yang agak gelap. Pencahayaan yang cukup dan tepat akan menghasilkan efektifitas

dalam proses pembelajaran, komunikasi menjadi lancar, dan tidak menyebabkan permasalahan pada mata.

- 4) Ventilasi, Ventilasi dalam ruangan berfungsi mengatur kecukupan udara, suhu udara, dan uap air menurut *American Society of Heating and Ventilating Engineering* mengatakan udara yang terbaik untuk bekerja adalah dengan suhu 25,6° Celsius, dan tingkat kelembaban adalah 45%. Dengan adanya *Air Conditioning* (AC) hal tersebut sudah bisa diatur dan diatasi. *Blanchard and Thacker* juga menyampaikan hal senada bahwa “the room should be equipped with its own temperature control, with quite heating cooling fans. Ruang pelatihan sebaiknya dilengkapi dengan pendingin ruangan yang tidak mengeluarkan bunyi yang keras, karena menimbulkan gangguan terhadap konsentrasi selama proses pelatihan berlangsung.

2.4. Konsep Arsitektur Islam

A. Pengertian Arsitektur Islam

Konsep arsitektur Islam adalah perancangan bangunan arsitektur yang membawa nilai-nilai Islami dan mengandung unsur-unsur *rahmatan lil alamin*, berkiblat, beraturan, efisien, keindahan dalam kesederhanaan, silaturahmi, bersih, sehat, nyaman, dan berkelanjutan (*sustainable*). Arsitektur Islami bisa jadi bukan berasal dari Islam akan tetapi karena perancangan sejalan dengan konsepsi Islam yang terdapat dalam Al-Quran dan Al Hadist, maka arsitektur tersebut dapat dikatakan arsitektur Islam.

B. Kaidah Arsitektur Islam

Berikut beberapa kaidah dalam Arsitektur Islam yaitu :

- 1) Tidak terdapat bentuk makhluk hidup yang utuh pada bagian dalam maupun luar bangunan.
- 2) Pada bagian eksterior dan interior terdapat bentuk, gambar/ornamen yang mengingatkan kepada Allah SWT. Yang maha indah.
- 3) Tujuan desain bangunan bukan untuk dipamerkan atau disombongkan.
- 4) Pengaturan ruang-ruang ditujukan untuk mendukung menjaga akhlak dan perilaku.
- 5) Penempatan toilet/kloset tidak diperbolehkan menghadap atau membelakangi arah kiblat.
- 6) Tetangga sekitar tidak mengalami kerugian akibat keberadaan bangunan
- 7) Pembangunan hingga berdirinya bangunan seminimal mungkin tidak merusak alam.

C. Prinsip Islam Dalam Arsitektur

Al-Quran dan Hadis merupakan sumber dan dasar pemikiran Islam yang kemudian diaplikasikan dalam Arsitektur Islam prinsip Islam dalam arsitektur sebagai berikut:

- 1) Prinsip pengingatan kepada Tuhan dalam berbagai Firman-Nya, Allah SWT memerintahkan kepada hambanya untuk lebih banyak merenungi hasil ciptaan-Nya di alam ini. Allah SWT dalam Firmannya mengajak umatnya untuk merenungi makhluk ciptaan-Nya dan mengambil pelajaran darinya. Ciptaan Allah SWT seperti pepohonan, rumput dan bunga harus dibuat

dominan dalam sebuah perancangan. Selain itu elemen alam seperti suara alami dari air, cahaya matahari, dan sirkulasi udara harus terintegrasi dalam bangunan. Diupayakan pula menggunakan energi yang tidak merusak lingkungan.

- 2) Prinsip pengingatan pada ibadah dan perjuangan prinsip yang menjelaskan kehidupan umat muslim bukan hanya membicarakan untuk beribadah saja. Melainkan juga berbicara mengenai hubungan antara sesama manusia dan perjuangan perbaikan kehidupan manusia. Dalam perancangan arsitektur terkhusus bangunan masjid, prinsip ini dapat diterapkan dengan mengintegrasikan fungsi masjid sebagai peribadatan dengan fungsi selain peribadatan.
- 3) Prinsip pengingatan akan kerendahan hati setiap umat muslim harus memiliki sikap rendah diri. Sikap ini tidak dimaksudkan untuk merendahkan diri sendiri, melainkan sikap saling menghormati satu sama lain antar manusia dan tidak menganggap dirinya diatas orang lain karena memiliki kelebihan. Dalam perancangan arsitektur penerapan prinsip ini dapat dilakukan dengan merancang desain bangunan yang fungsional, efisien, tidak berlebihan dan memberi kesan sederhana.
- 4) Prinsip pengingatan akan Wakaf dan Kesejahteraan Publik Islam telah mengajarkan kepada umatnya untuk berinteraksi untuk saling tolong-menolong dalam bermasyarakat. Islam tidak mengajarkan umatnya untuk menyendiri dan mencari keshalehan untuk dirinya sendiri. Dalam dunia

arsitektur prinsip ini membawa implikasi agar dalam pembangunan memprioritaskan untuk fasilitas umum dan fasilitas sosial.

2.5. Studi Banding

A. Pelatihan Bahasa “Kampung Inggris”



Gambar 2.1. Peta Lokasi Kampung Inggris
(Sumber : Google maps.com, 2021)

Pada Gambar 2.1 Kampung Inggris terletak di sepanjang Jalan Anyelir, Jalan Brawijaya, Jalan Kemuning di Desa Tulungrejo dan Desa Singgahan Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Perkampungan kecil yang damai, sejuk, nan jauh dari keramaian kota dan yang perlu ditegaskan, orang-orang yang tinggal disini adalah mumi orang Indonesia tulen.

Namun julukan yang diberikan pada kampung ini juga bukan tanpa alasan. Karena memang ceritanya di kampung ini semua orang berbicara bahasa Inggris. Tapi bukan karena bahasa Inggris adalah *native language*

(bahasa asli) mereka. Melainkan lebih karena banyak orang yang bisa berbicara bahasa Inggris disana.



Gambar 2.2. Kampung Inggris
(Sumber : Google/maps.com, 2021)

Pada Gambar 2.2 terdapat banyak sekali tempat kursus bahasa Inggris. Sampai pertengahan tahun 2011, tercatat terdapat sekitar 100 Lembaga Kursus beroperasi di Kampung Inggris. Bahkan kampung ini seperti sudah menjadi pusat pembelajaran bahasa Inggris terbesar di Indonesia. Dengan banyaknya lembaga kursus tersebut maka tak heran kalau banyak orang bicara bahasa Inggris dimana mana, yang tak lain dan tak bukan adalah murid/guru dari lembaga – lembaga kursus di sana. Adapun beberapa tempat kursus pada Gambar 2.3 yang terdapat di kampung Inggris diantaranya :



Gambar 2.3. Tempat Kursus Di Kampung Inggris
(Sumber : Google/maps.com, 2021)

Adapun sarana dan prasarana tempat kursus diantaranya yaitu :

Table 2.1. Sarana Dan Prasarana

No	Sarana Dan Prasarana	Keterangan
1	Ruang Belajar	• Ruang kelas utama utama (full ac) untuk 20 peserta • 2 Ruang kelas vip (full ac) di gedung untuk 10 peserta • 1 Ruang seminar untuk 40 peserta • 1 Ruang diskusi (full ac) • 1 Ruang serba guna untuk kegiatan tambahan • 1 Ruang computer
2	Ruang Makan	Disediakan tempat untuk makan para peserta didik
3	Kantor	Disediakan ruang kantor 1 buah
4	Ruang Perpustakaan	Disediakan perpustakaan guna menunjang pembelajaran para peserta didik

(Sumber : Jurnal Agus Salim Praya Maknum, 2021)

B. Pusat Pelatihan Bahasa (PPB UGM)



Gambar 2.4. Gedung Pelatihan Bahasa (PPB UGM)

(Sumber : Google/maps.com, 2021)

Pada Gambar 2.4 terdapat Pusat Pelatihan Bahasa UGM ini menempati area seluas 6.500 meter persegi, Mulai dipergunakan sejak 1989, Luas gedungnya setelah mengalami penambahan sayap kiri serta kanan dan bagian belakang kini mencapai 1.620 Meter persegi.

Adapun bagian dalam bangunan yang dapat di lihat yaitu :



Gambar 2.5. Ruang Kelas Pelatihan Bahasa (PPB UGM)
(Sumber : Google/maps.com, 2021)



Gambar 2.6. Ruang Perpustakaan Pelatihan Bahasa (PPB UGM)
(Sumber : Google/maps.com, 2021)

Pada Gambar 2.5 dan Gambar 2.6 memperlihatkan gedung Pelatihan Bahasa (PPB UGM) ini memiliki 3 lantai, dimana lantai pertama digunakan sebagai ruang kantor sedangkan bangunan lantai 2 dan 3 digunakan atau difungsikan sebagai tempat belajar, aula, dan ruang Perpustakaan.

C. Badan Pendidikan dan Pelatihan Pemerintahan Provinsi Bali

Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Bali terletak di jalan Hayam Wuruk No. 152, Denpasar tepatnya disebelah kanan jalan jika di tempuh dari arah utara. Bangunan ini bisa diakses dari 2 arah yaitu dari jalan hayam wuruk dan dari arah renon.



Gambar 2.7. Kantor Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Bali
(Sumber : Putu Indra Setyawan/ 2021)



- Keterangan
- | | | |
|-------------------|---------------------|-------------|
| a. Tempat Bakti | d. Gedung Jempiring | j. Kantin |
| b. Gedung Fiv | e. Gedung Jela | k. Garasi |
| c. Gedung Padma | f. Gedung Ratu | l. Pos |
| - R. Widya Iwara | g. Gedung Kepala | m. Keamanan |
| - Perpustakaan | h. Gedung | n. Parkir |
| - R. Ruang Kader | i. Gedung | |
| - R. Kepemimpinan | - Sekretariat | |
| - R. Photo Copy | - Gedung Kambaja | |
| | - Lab. Komputer | |
| | - Klinik | |
| | - R. Fitnes | |
| | - Gudang | |

Gambar 2.8. Layout Plan Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Bali
(Sumber : Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Bali, 2021)

Pada Gambar 2.7 dan Gambar 2.8 Merupakan gedung-gedung yang ada di badan pendidikan dan pelatihan provinsi bali. Bangunan gedung pusat pendidikan dan pelatihan ini memiliki 1 sampai 3 lantai dimana yang 1 lantai digunakan ruang kantor sedangkan bangunan 2 dan 3 lantai digunakan atau difungsikan sebagai tempat belajar, aula, ruang makan, ruang tidur, dan ruang widyaiswara.



Gambar 2.9. Gedung Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Bali
(Sumber : Putu Indra Setyawan, 2021)

Berikut merupakan fasilitas Badan Diklat Provinsi Bali yaitu

Table 2.2. Fasilitas Badan Diklat Provinsi Bali

No	Nama	Jumlah / Luas	Kapasitas
1	Gedung Sekretariat	1 Unit	
2	Ruang Rapat Gedung Rtana - Lantai 1 Ruang Rapat - Lantai 2 Ruang Belajar	1 Unit 1 Unit	100 Orang 50 Orang
3	Gedung Jempiring terdiri dari : - Lantai 1 Lobby Kamar Tidur AC - Lantai 2 Aula Kamar Tidur AC - Lantai 3 Ruang Kelas Ruang Widyaiswara	1 Ruang 10 Ruang 1 Ruang 10 Ruang 3 Ruang 1 Ruang	30 orang 24 Orang 40 Orang

(Sumber : Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Bali, 2021)

2.6. Resume Studi Banding

Table 2.3. Resume Studi Banding

KONSEP		KAMPUNG INGGRIS	PELATIHAN BAHASA (UGM)
PENGOLAHAN TAPAK	SIRKULASI	Sirkulasi tapak Kampung Inggris relative baik dan juga ada lahan parkir namun hanya tersedia di area depan saja pada tempat kursus, dan menjadi jalan utama masuk ke gedung.	Ketika memasuki tapak Pusat Pelatihan UGM, ada sebuah kantor di mana pada bagian sisi jalan dan bagian garasi atau tempat parkirnya disisi kanan jalan. Pada sepanjang jalan terdapat jalan yang besar, sehingga kendaraan baik roda 2 maupun roda 4 bisa keluar masuk tapak.
	ZONING	Pada bagian depan bangunan kursus terdapat tempat parkir, gedung kantor. Sedangkan bagian sisi-sisi bangunan terdapat bangunan - bangunan kursus lain.	Pada bagian zona public terdapat di bagian depan tapak Pusat Pelatihan UGM seperti kantor dan ruang makan. Sedangkan pada bagian dalam tapak terdapat seperti tempat belajar, ruang aula dan kantor.
	LANDSCAPE	Bagian depan bangunan masing - masing terdapat lahan parkir saja dan hanya di peruntukan untuk lahan parkir saja.	Pada bagian depan ada Beberapa terdapat tanaman hijau di sekitar bangunan, penataan bangunan di tapak tampak padat.
PEMROGRAMAN RUANG	BESARAN	Terdapat banyak bangunan terdapat kursus yang masing - masing di fungsikan sebagai tempat mengajar dan belajar serta berbagai aktivitas lainnya.	Pusat pelatihan Bahasa UGM memiliki luas lahan sebesar 1,620 M2
PNEGOLAHAN BENTUK	BENTUK	Mengadaptasi bentuk bangunan rumah pertokoan	Terinspirasi dari bentuk bagunan rumah tradisional yogyakarta
	MASSA	Bermassa	Tunggal
PENDUKUNG DAN KELENGKAPAN BANGUNAN	UTILITAS	Sumber daya listrik berasal dari PLN, Air bersih dari sumur yang biasa di manfaatkan.	Pada tapak terdapat generator yaitu sumber listrik yang berasal dari PLN dan air bersih dari PAM.

KONSEP		BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMERINTAHAN PROVINSI BALI
PENGOLAHAN TAPAK	SIRKULASI	Pada sirkulasi BPPPP terdapat lahan parkir di bagian kanan dan jalur masuk tapak. Untuk dapat memasuki gedung yang ingin di tuju harus dengan cara berjalan kaki, di sebabkan akses yang ada di peruntukan hanya untuk pejalan kaki.
	ZONING	Terdapat pos keamanan pada area parkir serta juga pada bagian gedung kepala diklat ketika masuk ke dalam tapak.
	LANDSCAPE	Pada Bangunan Memiliki Space antar bangunan satu dengan yang lain, sehingga memungkinkan tanaman hijau merambat dengan leluasa sehingga mudah tuk di rati.
	BESARAN	Bangunan gedung pusat pendidikan dan pelatihan ini memiliki 1 sampai 3 lantai, dimana yang lantai 1 digunakan sebagai ruang kantor, sedangkan pada lantai 2 dan 3 digunakan atau diungsikan sebagai tempat belajar, aula, ruang makan, ruang tidur, dan ruang widyaiswara.
PENGOLAHAN BENTUK	BENTUK	Mengadaptasi dari bentuk bangunan rumah tradisional bali
	MASSA	Bermassa
PENDUKUNG DAN KELENGKAPAN BANGUNAN	UTILITAS	Sumber daya listrik berasal dari PLN, Air bersih dari PAM dan terdapat wifi.

(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)

BAB III

TINJAUAN KHUSUS DAN ANALISIS PERENCANAAN

3.1. Analisis Kota Makassar

Kota Makassar merupakan Ibukota dari Provinsi Sulawesi Selatan. Kota ini merupakan dataran rendah dengan ketinggian yang bervariasi antara 1-25 meter di atas permukaan laut. Secara astronomis, Kota Makassar terletak antara 119° 24' 17" 38" Bujur Timur dan 5° 8' 6" 19" Lintang Selatan. Secara geografis, Kota Makassar memiliki batas-batas kota, yaitu :

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Maros.
- b) Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Maros.
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Gowa.
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar.



Gambar 3.1. Peta dan Lokasi Perancangan
(Sumber : Google.com/maps, 2021)

Pada Gambar 3.1 di Kota Makassar memiliki luas wilayah 175,77 Km² yang meliputi 15 kecamatan yang terdaftar secara administratif, yaitu Kecamatan Mariso, Kecamatan Mamajang, Kecamatan Tamalate, Kecamatan Rappocini, Kecamatan Makassar, Kecamatan Ujung Pandang,

Kecamatan Wajo, Kecamatan Bontoala, Kecamatan Ujung Tanah, Kecamatan Tallo, Kecamatan Panakkukang, Kecamatan Manggala, Kecamatan Biringkanaya, dan Kecamatan Tamalanrea, Kepulauan Sangkarang Pada tahun 2020, tercatat ada 143 kelurahan, 996 RW, dan 4968 RT yang dimiliki oleh Kota Makassar. Kota Makassar memiliki 2 musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Tercatat Makassar mengalami musim kemarau yaitu pada bulan Juli hingga Oktober. Sedangkan musim hujan di Kota Makassar dimulai dari bulan November hingga Juni.

Topografi wilayah Kota Makassar memiliki ciri-ciri sebagai berikut : tanah relative datar, bergelombang, berbukit dan berada pada ketinggian 0-25 m di atas permukaan laut dengan tingkat kemiringan lereng berada pada kemiringan 0-15%. Sementara itu, dilihat dari klasifikasi memungkinkan kota Makassar berpotensi pada pengembangan pemukiman, perdagangan, jasa, industri, rekreasi, pelabuhan laut, dan fasilitas penunjang lainnya.

3.2. Tinjauan Kecamatan Tamalate

Kecamatan Tamalate merupakan salah satu dari 15 kecamatan yang ada di Kota Makassar. Kecamatan Tamalate terletak di sebelah selatan Kota Makassar. Kecamatan Tamalate memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Mamajang.
- b) Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gowa.
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Takalar.

d) Sebelah barat berbatasan pada Selat Makassar.



Gambar 3.2. Peta Kecamatan Tamalate, Sulawesi Selatan
(Sumber : Analisis Penulis, 2021)

Pada gambar 3.2 Kecamatan Tamalate terdiri dari 10 kelurahan dengan luas wilayah 20,21 Km². Sebanyak 3 kelurahan di Kecamatan Tamalate merupakan daerah pantai dan 7 kelurahan lainnya merupakan daerah bukan pantai. Dari luas wilayah tersebut tercatat Kelurahan Barombong memiliki wilayah terluas yaitu 7,34 Km², terluas kedua adalah Kelurahan Tanjung Merdeka dengan luas wilayah 3,37 Km², sedangkan yang paling kecil luas wilayahnya adalah Kelurahan Bungaya yaitu 0,29 Km². (Kecamatan Tamalate Dalam Angka 2016).

Pada Peraturan Daerah Kota Makassar No. 4 tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Makassar 2015-2034 pasal 20 ayat 2 yang berisi Sub PPK IX ditetapkan kecamatan Tamalate dengan fungsi kegiatan sebagai pusat kegiatan pariwisata, pusat pelayanan penelitian dan pendidikan tinggi.

Ketentuan umum peraturan zonasi pusat kegiatan pendidikan ialah kawasan ini digunakan untuk kegiatan pelayanan pendidikan dan penelitian skala internasional, nasional, dan regional. Kegiatan yang diperbolehkan pada kawasan ini ialah kegiatan pendidikan dan memenuhi persyaratan teknis dan tidak mengganggu fungsi PPK III. Sedangkan hal yang tidak diperbolehkan pada kawasan ini yaitu menghalangi dan/atau menutup lokasi dan jalur evakuasi bencana serta kegiatan yang mengganggu fungsi kawasan peruntukan pelayanan pendidikan. Penyediaan RTH paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari luas kawasan perkotaan. Penyediaan prasarana dan sarana minimum meliputi :

- a) fasilitas dan infrastruktur pendukung kegiatan pendidikan,
- b) prasarana lingkungan dan jalur evakuasi bencana,
- c) utilitas perkotaan, dan
- d) jalur pejalan kaki dan fasilitas parkir untuk pengembangan zona dengan fungsi kegiatan pelayanan pendidikan.

3.3. Analisis Pemilihan tapak

Untuk memilih lokasi tapak yang sesuai, perlu melakukan beberapa pertimbangan kriteria sehingga mampu memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi penggunaanya. Berikut dasar pertimbangan dalam memilih lokasi site :

Berdasarkan hasil survey langsung tapak yang akan dianalisis lagi. Berikut adalah analisis pemilihan tapak yang masih merupakan lahan kosong di kecamatan Tamalate. Lokasi perencanaan pusat pelatihan

tepatnya berada di Jln manunggal 22, Kelurahan maccini sombala, Kecamatan tamalate, kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Luas tapak $\pm 3,61$ Ha dan sudah memenuhi standar ukuran lahan pembangunan pusat pelatihan.

Agar proses perancangan terlaksana dengan baik, maka proses perencanaan juga harus mempertimbangkan ketentuan dan standarisasi pembangunan sesuai di Kota Makassar, yakni :

- Koefisien Dasar Bangunan

$$\begin{aligned} \text{KDB} &= 60\% \text{ Terbangun} \\ &= 60\% \times 36.051 \text{ m}^2 = 21.630 \text{ m}^2 \text{ (terbangun)} \\ &= 40\% \times 36.051 \text{ m}^2 = 14.420 \text{ m}^2 \text{ (Ruang terbuka hijau)} \end{aligned}$$

- Koefisien Lantai Bangunan

$$\text{KLB} = 36.051 \times 2 = 72.102 \text{ m}^2$$



Gambar 3.3. Lokasi Perancangan
(Sumber : Analisis Penulis, 2021)

1. Analisis Lingkungan Tapak

Lokasi perencanaan pusat pelatihan di Kota Makassar, tepatnya berada di Jln manunggal 22, Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia seperti yang telah dijelaskan, bahwa salah satu potensi dari lokasi ini adalah mudah dicapai. Lokasi berada di jalan raya provinsi. Luas tapak ± 3.61 Ha dan sudah memenuhi standar ukuran lahan pembangunan.



Gambar 3.4 Konsep Lingkungan Tapak
(Sumber : Analisis Penulis, 2021)

Batas batas lokasi tapak yang ada pada Gambar 3.4 sebagai berikut :

- 1) Sebelah Barat, stella gracia school
- 2) Sebelah Barat, Masjid muhammad cheng hoo
- 3) Sebelah Selatan, Pt. Trikarya cemerlang

4) Sebelah Timur, Pt. Bumi sarana beton (kalla mix)

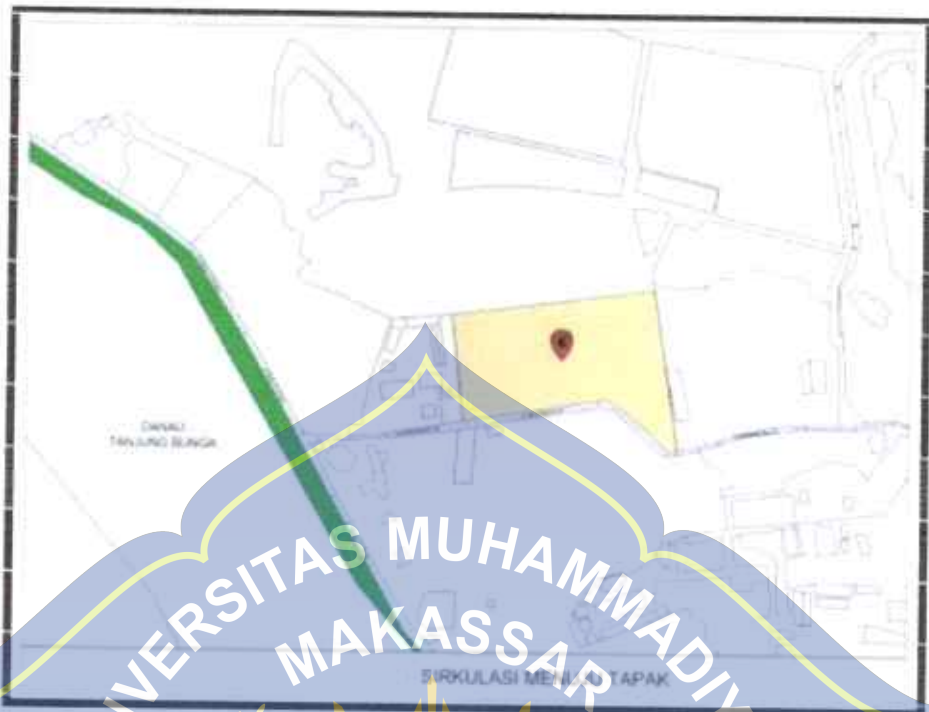
5) Sebelah Utara, lahan kosong

2. Analisis Aksesibilitas

Pintu masuk pada Gambar 3.5 menuju bangunan terletak pada bagian kiri bangunan perencanaan dan jalur keluar terdapat pada kanan bangunan.



3. Analisis Sirkulasi



Gambar 3.6. Konsep Sirkulasi
(Sumber : Analisis Penulis, 2021)

Berdasarkan Gambar 3.6 analisis akses menuju lokasi dapat diakses dari Jl. Danau tj. Bunga - Jl. Manunggal 22, Jl. Nuri baru - Jl. Manunggal 22 Dan Jl. Tanjung alang - Jl. Manunggal 22.

4. Analisis Kebisingan

Berdasarkan hasil analisis, lokasi tapak yang berada di pinggir jalan utama menjadikan faktor kebisingan untuk lebih diperhatikan, dan diketahui bahwa sumber kebisingan yang paling tinggi berasal dari Jl. Manunggal 22 yang merupakan akses jalan utama menuju lokasi yang paling sering dilalui oleh kendaraan, sedangkan kebisingan sedang berada di arah barat dan timur yang merupakan stella gracia school dan PT. bumi sarana beton (kalla mix).



Gambar 3.7. Konsep Kebisingan
(Sumber : Analisis Penulis, 2021)

Dari Gambar 3.7 di atas, dapat diambil kesimpulan, adalah menempatkan vegetasi yang dapat meredam suara seperti bambu jepang disekitar tapak yang memiliki tingkat kebisingan tinggi untuk mengurangi frekuensi kebisingan.

5. Analisis Matahari Dan Angin

Lintas matahari selama setahun memiliki posisi yang berbeda-beda. Pada dasarnya lintasan dari timur ke barat, namun kemiringan bumi, lintasan matahari mengalami pergeseran beberapa derajat. Analisis lintas matahari dapat berpengaruh pada perancangan yang berkaitan dengan tingkat kenyamanan pengguna pada Pusat Pelatihan .



Gambar 3.8. Konsep Matahari dan Angin
(Sumber : Analisis Penulis, 2021)

Pada Gambar 3.8 cahaya matahari pada pukul 06.00-10.00 sangat bermanfaat bagi tubuh dan kesehatan bangunan, sedangkan pada pukul 11.00-14.00 cahaya matahari cenderung dihindari karena mengandung pancaran radiasi. Sedangkan kondisi angin di daerah rendah yang berada di sekitar pantai dikenal dengan angin darat dan angin laut. Angin darat akan berhembus dari arah darat menuju lautan dan terjadi pada malam hari, sedangkan angin laut adalah angin yang bergerak dari arah laut menuju daratan dan terjadi pada pagi hingga sore hari.

3.4. Analilis Fungsi Dan Program Ruang

1. Perilaku dan Penghuni/Pengunjung dan Pengelola

kebutuhan ruang didalam fungsi bangunan ditentukan oleh aktivitas yang akan terjadi pada bangunan diantaranya :

Table 3.1. Analisa Kegiatan Kebutuhan Ruang

Pemakai	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Peserta / Pelajar	Parkir kendaraan	Parkiran
	Datang	Hall/Lobby
	Registrasi / menanyakan informasi	Receptionist
	Duduk menunggu	Ruang tunggu
	Belajar speaking dan writing	Ruang kelas biasa
	Belajar listening	Ruang kelas audio
	Belajar praktek	Ruang praktek
	Mencari materi / membaca	Perpustakaan
	Istirahat tidur	Asrama
	Istirahat	Area istirahat
	Olahraga	Lapangan, gedung olahraga
	Makan dan belanja	Kantin
	Berobat	Klinik
	Beribadah	Mushallah
	Mengambil uang	ATM Center
	Membersihkan diri	Toilet
Pengunjung	Parkir kendaraan	Parkiran
	Datang	Hall/Lobby
	Registrasi / menanyakan informasi	Receptionist
	Duduk menunggu	Ruang tunggu
	Mengikuti seminar	Auditorium
	Melihat pameran	Galeri
	Istirahat	Area istirahat
	Makan dan belanja	Kantin
	Beribadah	Mushallah
	Mengambil uang	ATM Center
	Membersihkan diri	Toilet
Pengelola	Parkir kendaraan	Parkiran
	Datang	Hall/Lobby
	Mengelola gedung	Kantor pengelola
	Menjaga kesehatan peserta	Klinik
	Keamanan	Ruang security
	Service	Dapur, Janitor, ME

	Makan dan belanja Beribadah Mengambil uang Membersihkan diri	Kantin Mushallah ATM Center Toilet
--	---	---

(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)

Pada Tabel 3.1 dapat diketahui ruang ruang yang akan digunakan dalam bangunan pusat pelatihan yang dimana sudah Analisa perilaku penghuni/pengunjung dan kebutuhan ruang.

2. Besaran Ruang

Berikut ini adalah analisis besaran ruang pusat pelatihan di Makassar.

Table 3.2. Analisa Dimensi Ruang

RUANG	KAPASITAS	ANALISA DAN STANDAR	BESARAN RUANG (M ²)	SUMBER
PUSAT PELATIHAN BAHASA				
Ruang kelas Bahasa Inggris	20 x 2	2 m ² /org	80 m ²	NAD
Ruang kelas Asing	20 x 2	2 m ² /org	80 m ²	NAD
Ruang kelas audio	20	2 m ² /org	41 m ²	NAD
Ruang praktek	20	24,5 m ² /org	49,2 m ²	WBDG
Toilet	Pria : 3 org Wanita Org : 3	Urinoir : 1 m ² Wc : 3 m ² Wastafel : 1,5 m ²	Pria : 12 m ² Wanita : 13,5 m ²	NAD
Total + Sirkulasi (30% Dari Luas)				
275,7 m ² + (30% x 275,7 m ²) = 358,41 m ²				
KANTOR PENGELOLA				
R. Pimpinan	3	14 m ² /org	42 m ²	WBDG
R. Rapat Utama	20	2 m ² /org	40 m ²	NAD
R. Sekretaris	3	4,46 m ² /org	13,38 m ²	NAD
R. Administrasi	3	4,46 m ² /org	13,38 m ²	NAD
R. Tamu	5	2 m ² /org	10 m ²	NAD
Pantry	5	1 m ² /org	6,5 m ²	NAD
Toilet	Pria : 3 Org Wanita org : 3	Urinoir : 1 m ² Wc : 3 m ² Wastafel : 1,5 m ²	Pria : 12 m ² Wanita : 13,5 m ²	NAD
Total + Sirkulasi (30% Dari Luas)				
150,76 m ² + (30% x 150,76 m ²) = 195,98 m ²				

ASRAMA				
Lobby	100	1,6 m ²	160 m ²	NAD
Ruang Makan	150	2 m ²	450 m ²	NAD
Ruang Tidur	100	2 m ²	200 m ²	NAD
Pantry	12	1,3 m ²	15,6 m ²	NAD
Toilet	70	we : 3 m ²	312 m ²	NAD
		Wastafel : 1,5 m ²		
Total + Sirkulasi (30% Dari Luas)				
1137,6 m ² + (30% x 1137,6 m ²) = 1478,88 m ²				
GEDUNG SERBAGUNA				
Hall/Lobby	100	1,6 m ² /org	160 m ²	NAD
Receptionist	10	15 % Lobby	24 m ²	NAD
Auditorium	100	2 m ² /org	200 m ²	NAD
Galeri	50	2 m ² /org	100 m ²	ASM
Perpustakaan	25	Libar min 3m	84 m ²	NAD
Toilet	Pria : 3 org	Urinoir : 1m ²	Pria : 12 m ²	NAD
	Wanita : 3 org	We : 1 m ²	Wanita : 13,5 m ²	
		Wastafel : 1,5 m ²		
Total + Sirkulasi (30% Dari Luas)				
593,5 m ² + (30% x 593,5 m ²) = 771,55 m ²				
BANGUNAN PELENGKAP				
Kantin	100	1,6 m ² /org	160 m ²	NAD
Klinik	5		29 m ²	ASM
ATM Center	5		29 m ²	ASM
Mushalla	60		60 m ²	ASM
Toilet	Pria : 3 org	Urinoir : 1 m ²	Pria : 12 m ²	NAD
	Wanita : 3 org	WC : 3 m ²	Wanita : 13,5 m ²	
		Wastafel : 1,5 m ²		
Total + Sirkulasi (30% Dari Luas)				
303,5 m ² + (30% x 303,5 m ²) = 394,5 m ²				
BANGUNAN SERVICE				
Pos Jaga	2	15 m ² / unit	30 m ²	NAD
R. Genset	1	24 m ² / unit	24 m ²	ASM
R. Trafo	1	15 m ² / unit	15 m ²	ASM
R. Panel	1	20 m ² / unit	20 m ²	ASM
R. Pompa	1	12 m ² / unit	12 m ²	ASM
Total + Sirkulasi (30% Dari Luas)				
101 m ² + (30% x 101 m ²) = 131,3 m ²				
Total keseluruhan Bangunan : 4.096,84 m ²				
KEBUTUHAN LUAS RUANG LUAR				
Area Parkir	Mobil : 100	2,3 x 5 m	11,5	DISHUB
	Motor : 200	0,75 x 2 m	1500	
	Minibus : 15	3 x 7 m	10500	

Sirkulasi Parkir		100% dari luas Parkir	1405 m ²	ASM
Sirkulasi Dalam Tapak		20% dari luas daerah terbangun	1421.8 m ²	ASM

(**Sumber** : Analisis Pribadi, 2021)

Pada Tabel 3.2 terdapat total keseluruhan besaran bangunan yaitu 4.096.84 M² dengan area parkir yang membutuhkan 100 buah mobil, 200 motor dan minibus 15 dengan sirkulasi parkir 20% dari luas daerah yang terbangun.

3.5. Analisis Tampilan Bentuk Bangunan

1. Jenis Massa Bangunan

Pada perancangan pusat pelatihan ini menggunakan jenis massa majemuk atau bermassa banyak, tiap massa bangunan dipisahkan sesuai fungsi masing-masing. Kemudian pembuatan jalur pedestrian dan jalan untuk menghubungkan dari bangunan satu ke bangunan yang lain.

2. Bentuk dan Tampilan Bangunan

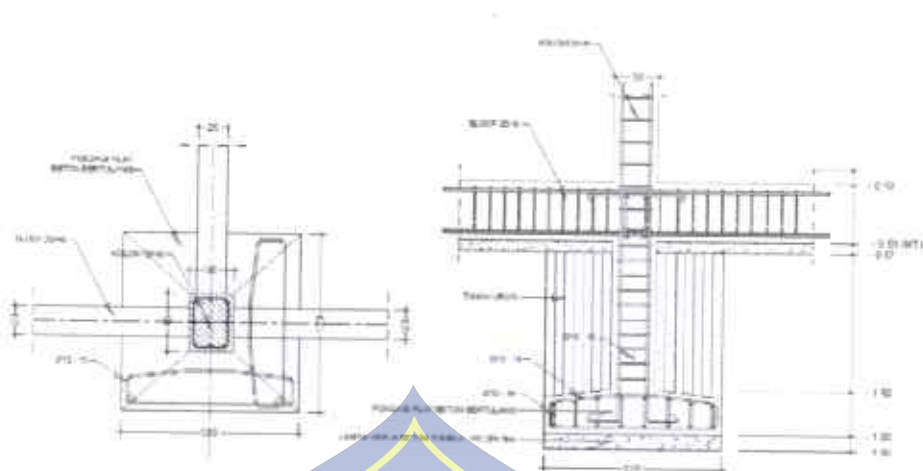
Pada bagian denah tiap bangunan akan menggunakan bentuk persegi dan persegi panjang sebagai bentuk dasar sehingga dapat memaksimalkan pemanfaatan ruang.

3.6. Analisis Kelengkapan Bangunan

1. Sistem Struktur

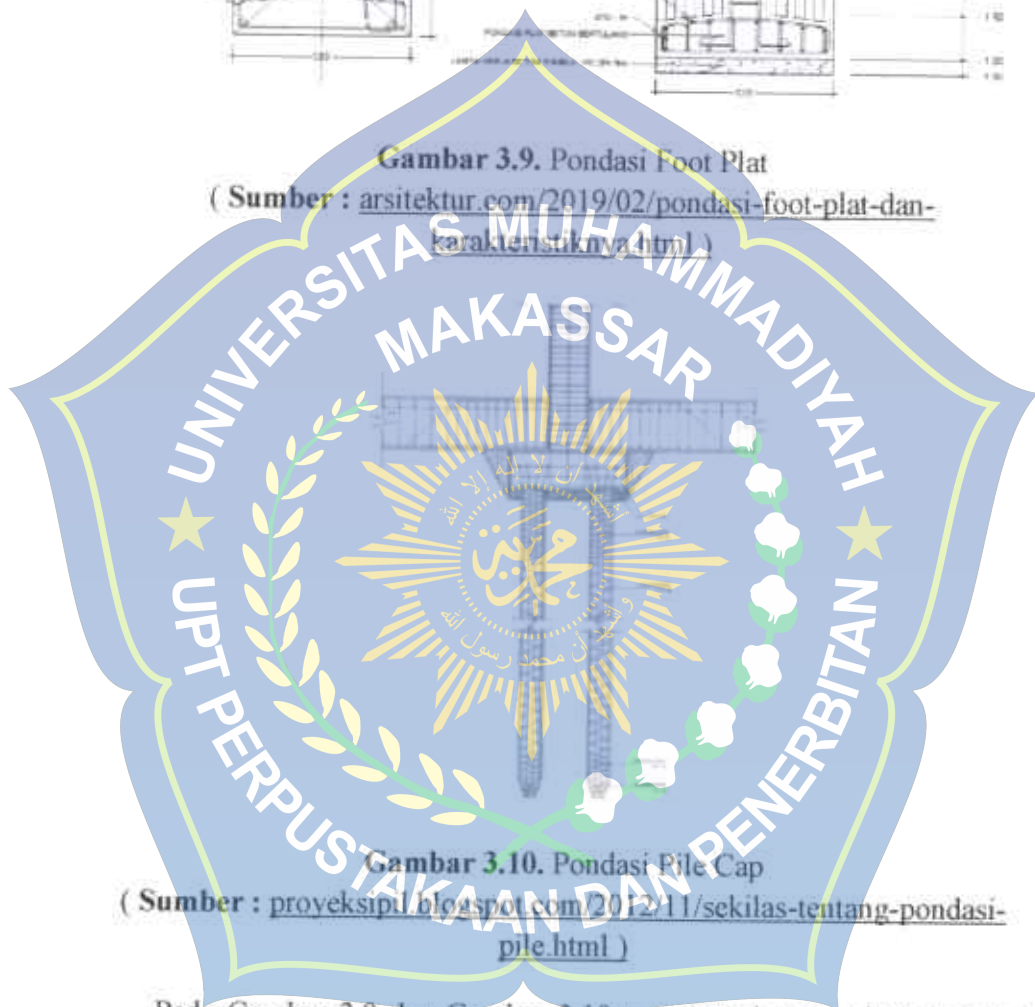
a) Sub Struktur

Adalah struktur bangunan yang berada di bawah permukaan tanah.



Gambar 3.9. Pondasi Foot Plat

(Sumber : arsitektur.com/2019/02/pondasi-foot-plat-dan-karakteristiknya.html)



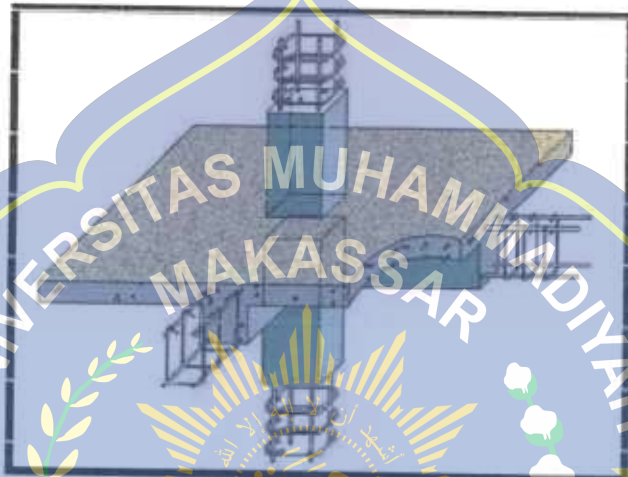
Gambar 3.10. Pondasi Pile Cap

(Sumber : proyekspu.blogspot.com/2012/11/sekilas-tentang-pondasi-pile.html)

Pada Gambar 3.9 dan Gambar 3.10 menggunakan pondasi *foot plat* untuk bangunan yang memiliki 2 lantai, sedangkan bangunan di atas 3 lantai menggunakan pondasi *pile cap* atau biasa disebut dengan tiang pancang.

b) Upper Struktur

Adalah struktur bangunan yang berada diatas sub struktur. Pada perancangan pusat pelatihan ini menggunakan struktur beton bertulang dengan dimensi kolom dan balok sesuai dengan jarak atau bentang pada kolom utama.



Gambar 3.11. Beton Bertulang

(Sumber : almaidahjsastak17.wordpress.com/2018/10/05/beton-bertulang/)



Gambar 3.12. Rangka Baja

(Sumber : fabrikasikonstruksi.com/sifat-mekanis-baja-wf/)

Pada Gambar 3.11 pusat belatihan ini menggunakan beton bertulang dan pada Gambar 3.12 bagian atap pada bangunan pusat pelatihan menggunakan struktur rangka baja terkhusus pada bangunan masjid yang memiliki bentang lebar.

2. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan merupakan proses pertukaran udara di dalam bangunan sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada pengguna bangunan.

Adapun sistem penghawaan pada perancangan pusat pelatihan ini menggunakan 2 sistem penghawaan yaitu penghawaan alami dan penghawaan buatan.

a) Penghawaan Alami

Merupakan adalah proses pertukaran udara di dalam bangunan melalui bukaan-bukaan yang telah buat pada bangunan seperti jendela, ventilasi dan pintu.



Gambar 3.13. Jendela
(Sumber : wikipedia.org/wiki/Jendela)



Gambar 3.14. Roster Beton

(Sumber : dekoruma.com/artikel/75009/manfaat-roster-beton)

Pada Gambar 3.13 perancangan pusat pelatihan ini menggunakan sistem penghawaan alami berupa jendela dan pada Gambar 3.14 terdapat roster beton di pasang pada bagian bangunan yang menghadap arah angin.

b) Penghawaan Buatan

Merupakan Proses pemasukan udara ke dalam ruangan dengan menggunakan bantuan alat. Adapun penghawaan buatan yang digunakan pada pusat pelatihan ini yaitu :



Gambar 3.15. Air Conditioner

(Sumber : jombloku.com/2017/02/macam-macam-air-conditioner-ac.html)

Pada Gambar 3.15 Penghawaan buatan Air Conditioner digunakan apabila kondisi iklim yang terlalu panas pada musim tertentu atau terdapatnya ruang yang tidak mampu memanfaatkan udara alami.

c) Kipas Angin

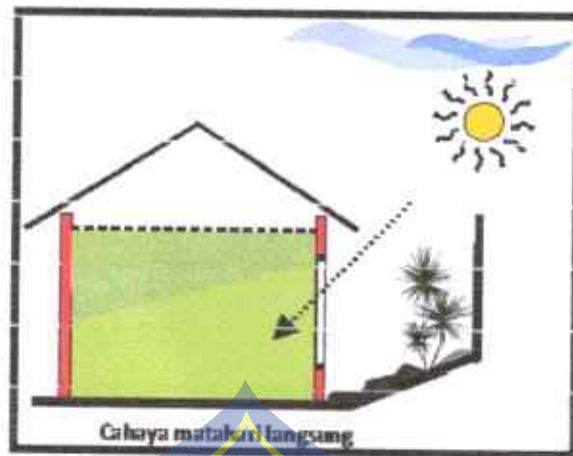


Gambar 3.16. Kipas Angin

(Sumber : dekoruma.com/artikel/89699/model-kipas-angin.)

3. Sistem Pencahayaan

Pada perancangan pusat pelatihan ini sistem pencahayaan menggunakan 2 jenis yaitu sistem pencahayaan alami dan sistem pencahayaan buatan. Sistem pencahayaan alami akan dimaksimalkan pada perancangan ini guna untuk menghemat penggunaan energi dengan cara memanfaatkan cahaya dari sinar matahari menggunakan material tembus pandang seperti kaca pada sisi bangunan yang mengarah ke timur dan barat.



Gambar 3.17. Pemanfaatan Cahaya Matahari Sebagai Pencahayaan Alami
(Sumber : rihants.com/2013/11/optimalisasi-pencahayaan-alami.html)

Adapun sistem pencahayaan buatan dengan menggunakan bantuan alat bantu seperti lampu.

4. Sistem Keamanan

Sistem keamanan yang digunakan pada perancangan pusat pelatihan ini yaitu penggunaan CCTV (*Closed Circuit Television*) yang dipasang pada titik tertentu.



Gambar 3.18. CCTV

(Sumber : abraham-maslow.com/teknologi/pengertian-cctv-jenis-serta-fungsinya/)

5. Material

Penggunaan material pada perancangan pusat pelatihan ini akan mengikuti konsep arsitektur Islam yaitu material yang memiliki sifat estetika dan sederhana seperti roster dan beton expose yang akan digunakan pada fasad bangunan, kemudian akan ditanami tanaman rambat untuk menambah kesan alam terhadap bangunan.

3.7. Analisis Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan pada pusat pelatihan ini akan berpegang pada prinsip Islam. Pada tata massa fungsi masjid akan diletakkan pada bagian depan tapak dengan tujuan untuk dapat mudah dilihat sehingga dapat juga dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai tempat beribadah.

Fasilitas urinoir tidak dibuat pada pusat pelatihan ini sebagaimana sunnah Rasulullah SAW yang menganjurkan tidak berdiri saat membuang air kecil. Menghadirkan suasana alami dengan memperbanyak penanaman pohon pada tapak sehingga pengguna dapat merasakan dan mengingat ciptaan Allah swt.54

BAB IV

KONSEP PERANCANGAN

4.1. Konsep Pengolahan Tapak

Konsep tapak meliputi hasil perancangan, berdasarkan hasil konsep analisis arsitektur pada bab sebelumnya yaitu tapak volume bangunan, zonasi, penggunaan material, metode bentuk, kebutuhan ruang dan perawatan fasad. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan perencanaan yang matang dalam merumuskan konsep yang akan diterapkan yaitu garis batas bangunan (GSB) ditarik sejajar dengan sumbu jalan (mengacu pada bangunan di sekitar tapak), dan koefisien dasar bangunan (KDB)) adalah 60:40, dimana 60% dibangun, 40% Tidak dibangun yang memiliki ruang terbuka hijau (RTH), dan tempat parkir dibagi menjadi 3 kendaraan yaitu bus, mobil dan sepeda motor.



Gambar 4.1. Hasil Perancangan
(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)

1. Konsep Orientasi Matahari

Pemilihan arah orientasi bangunan yang direncanakan tegak lurus dengan jalan untuk memaksimalkan bidang penglihatan, sehingga pengambilan visual dapat diambil dari luar lokasi. Orientasi bangunan akan mempengaruhi arah angin dan arah matahari menuju bangunan. Gunakan sinar matahari dan arah angin di lokasi untuk menyalurkan pencahayaan alami dan ventilasi bangunan, sehingga kita membutuhkan bahan yang dapat memasukkan sinar matahari dan angin ke dalam bangunan, dan menambahkan berbagai tanaman.



Gambar 4.2. Orientasi Matahari
(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)

2. Konsep Perancangan Kebisingan Dan View

Sumber kebisingan yang ada berasal dari lokasi kebisingan kebisingan kendaraan, yang harus mendapat perhatian lebih dalam perencanaan dengan menanam pohon di sekitar sumber kebisingan, dapat berperan sebagai peredam suara karena, pemandangan di dalam atau di luar

view akan lebih maksimal, dan sirkulasi di dalam view terbagi menjadi dua, yakni sirkulasi kendaraan bermotor dan sirkulasi pejalan kaki yang hanya bisa masuk dari satu arah.



Gambar 4.3. Konsep View Tampak Kawasan
(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)



Gambar 4.4. Konsep Kebisingan Dan Sirkulasi
(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)

4.2. Konsep Program Ruang

Tujuan dari analisa ini adalah untuk menentukan orientasi bangunan agar didapatkan view yang optimal, sehingga dapat menjadikan bangunan sebagai daya tarik bagi para pengunjung dan pengguna jalan. Tujuan dari analisa Penzoningan adalah untuk menata peletakan tata ruang yang sesuai tingkat privasinya.



Gambar 4.5. Konsep Perzoningan Pada Tapak
(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)

1. Pemisahan antara zona publik, semi publik, privat kedalam bentuk penzoningan vertikal dan horizontal.
2. Zona publik di tempatkan di site dekat jalan raya dan pintu masuk karena zona publik merupakan zona yang berhubungan dengan orang banyak (umum) sehingga harus mudah di capai.
3. Zona semi publik diletakkan bagaian dalam site, karena zona ini tidak berhubungan langsung dengan publik dan akses masuk.

4. Zona privat terletak pada site yang tingkat keramaiannya kurang, karena zona yang digunakan untuk fungsi kegiatan yang bersifat privasi.

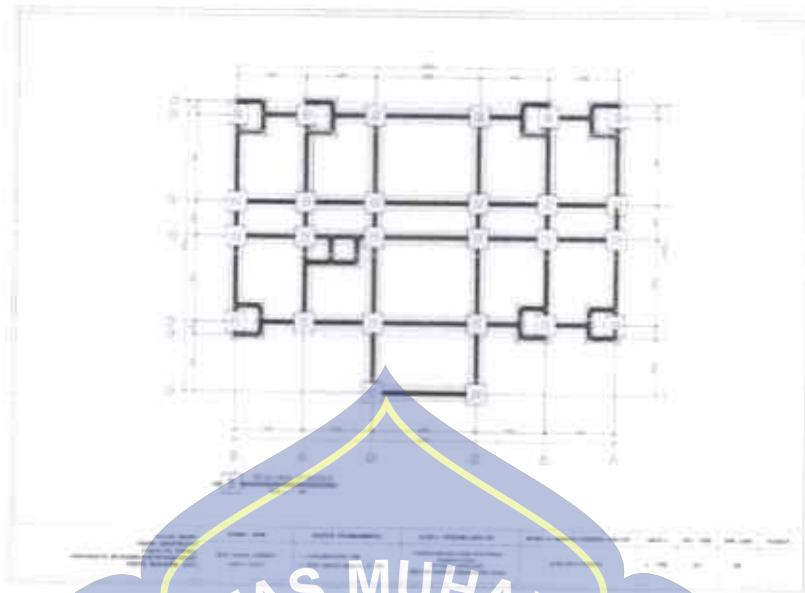
4.3. Konsep Kelengkapan Bangunan

1. Sistem Struktur

Struktur pada gedung belajar pada pesantren ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu sub struktur atau struktur bawah yang menggunakan pondasi foot plat, middle struktur atau struktur tengah menggunakan kolom dan balok beton bertulang dan up struktur.



Gambar 4.6. Rencana Kolom
(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)



Gambar 4.7. Rencana Pondasi
(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)



Gambar 4.8. Rencana Sloof
(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)

2. Sistem Pencahayaan

System pencahayaan pada bnagunan ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami

bersumber dari cahaya matahari yang masuk kedalam ruangan melalui buka-bukaan yang dibuat berdasarkan orientasi matahari pada lokasi perancangan. Pencahayaan alami ini akan di maksimalkan pada bangunan guna untuk membuat jendela dengan material yang dapat menembus cahaya seperti material kaca atau sejenisnya. Sedangkan pencahayaan buatan menggunakan tenaga listrik



Gambar 4.9. Sistem Pencahayaan Alami
(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)

3. Sistem Penghawaan

System penghawaan pada bangunan ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penghawaan alami bersumber dari udara luar yang masuk kedalam bangunan melalui bukaan yang telah dibuat seperti jendela, roster dan sebagainya. Sedangkan penghawaan buatan adalah penghawaan yang bersumber dari dalam, penghawaan buatan dipakai jika suhu ruangan atau kondisi udara tidak memungkinkan seperti AC Air Conditioner.



Gambar 4.10. Sistem Penghawaan Alami

(Sumber : Analisis Pribadi, 2021)



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pusat Pelatihan Bahasa Asing merupakan pusat pelatihan yang terletak di Jln manunggal 22, Kelurahan maccini sombala, Kecamatan tamalate, kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Pusat Pelatihan ini berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi pada peserta didik agar menjadi manusia yang berlandaskan IMTAQ, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perancangan Pusat Pelatihan didesain dengan menerapkan prinsip arsitektur islam yang berwawasan lingkungan sehingga terciptanya desain yang peduli terhadap lingkungan dan alam yang ada pada kawasan pusat pelatihan dan lingkungan sekitar. Pusat pelatihan hadir untuk memberikan wadah dengan memaksimalkan fungsi penunjang kegiatan kepada masyarakat, pelajar untuk mengasah kemampuan dalam berbahasa dan berkomunikasi.

5.2. Saran

Mengenai penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa hasilnya jauh dari kesempurnaan. Ada beberapa aspek yang dapat menjadi pertimbangan, aspek tersebut antara lain :

1. Dalam penyusunan laporan tugas akhir hendaknya mencari lebih banyak literature-literatur terkait dengan tema perancangan, objek rancangan dan konsep secara keseluruhan
2. Hendaknya sering berkonsultasi dengan dosen pembimbing, penguji dan pihak lain yang memiliki kapabilitas pada bidangnya agar memudahkan penyusunan.
3. Penulis harus memiliki banyak referensi terkait dengan tema konsep perancangan yaitu konsep islam, sehingga dapat memudahkan mengaplikasikannya ke rancangan.
4. Dalam penulisan hendaknya lebih teliti dalam penyusunan kalimat dan pemilihan diksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Akromusyuhada, A. (2019). Jurnal Tahdzibi Manajemen Pendidikan Islam Volume 4 No. 1. *Penerapan Konsep Arsitektur Islam Pada Sarana Dan Prasarana*, 41-48.
- Amrih, Y. (2015, Juni 24). *Definisi Editor Dan Tugas-Tugasnya*.
- ANWAR, N. F. (2019). Pusat Pelatihan Bahasa Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Di Kota Makassar . *Sains Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Bayu, C. (2014, Maret 13). *Sumberdaya Manusia (Human Resource Management)*.
- Fachrurozi, Aziz. Mahyuddin, Erti. (2011). *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional Dan Kontemporer*. Jakarta: Bina
- Fauziah, M. (2013, April 25). *Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Internasional*.
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara. .
- Makassar, B. P. (2020). *Sosial Dan Kependudukan*.
- Maknun, A. A. (2019, Agustus 22). *Pusat Pelatihan Bahasa Asing Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular Di Malino*.
- Misbach, I. P. (2019). *Perancangan Pusat Pelatihan Bahasa Asing*. Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi.
- Riadi, M. (2020, November 23). *Pelatihan Kerja (Pengertian, Tujuan, Jenis, Aspek, Syarat Dan Prinsip)*. Retrieved From <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/pelatihan-kerja.html>
- Rivai, V. H. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siahaan, S. (2008). *The English Paragraph*. Yogyakarta: Graha Ilmu .
- Sugioyono. (2002). *Manajemen Diklat Bandung* Alfabeta.
- Taqillah, L. (2019, April). *Konsep Rancangan Program Latihan*.
- UMAR. (2014). Integrasi Konsep Islami Dan Konsep Arsitektur Modern Pada Perancangan Arsitektur Masjid. *Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina Taruna Gorontalo Volume 2 NO. 1*, 1-9.

UHAVIDHAN MENJAH

PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAHASA ASING
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM DI KOTA MAKASSAR



JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

TAHUN 2021

PUSAT

Pusat adalah pokok pangkal atau yang menjadi pempunan (berbagai-bagai urusan, hal, dan sebagainya) tempat yang letaknya di bagian tengah. Pusat adalah pokok pangkal (berbagai urusan, hal dan sebagainya). Tempat yang memiliki aktivitas tinggi yang dapat menarik dari daerah sekitar sehingga dapat disimpulkan bahwa pusat adalah inti sari yang menjadi pola dasar atau pusat perhatian yang memiliki aktivitas berbagai macam hal juga dapat menarik perhatian dari daerah sekitar.

BAHASA

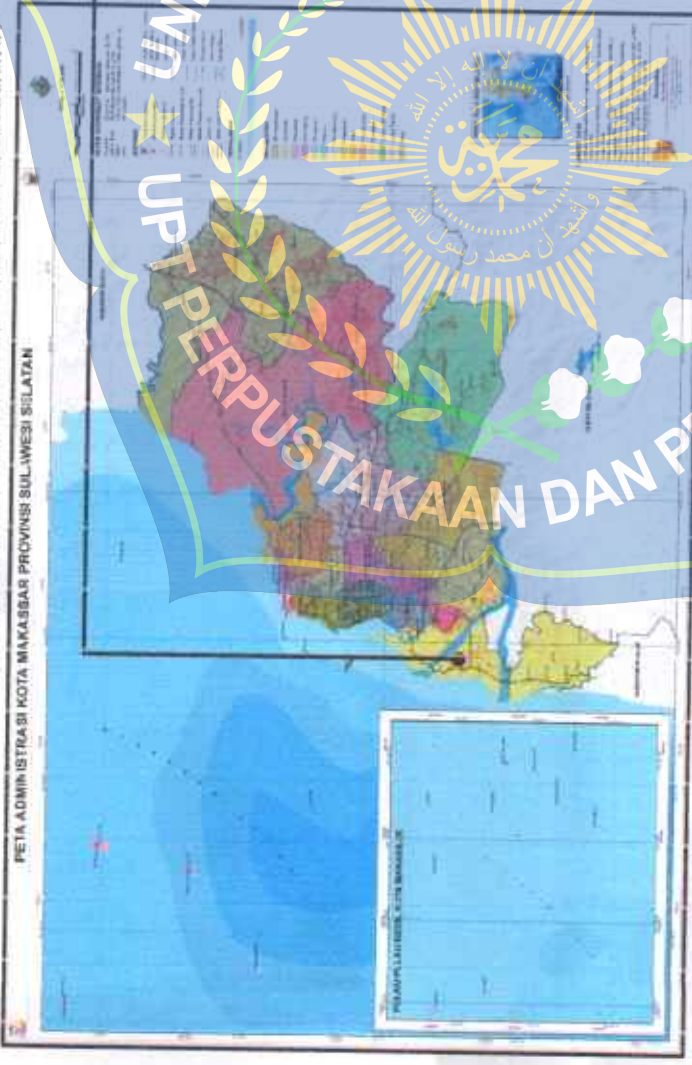
Bahasa yaitu sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri 2 percakapan (perkataan) yang baik; tingkah laku yang baik; sopan santun; baik budi budi nya menunjukkan bangsa, budi bahasa atau perangai serta tutur kata menunjukkan sifat dan tabiat seseorang (baik buruk kelakuan menunjukkan tinggi rendah asal atau keturunan). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pusat pelatihan bahasa dengan konsep arsitektur Islam di Kota Makassar adalah suatu tempat yang mewadahi seluruh proses pelatihan yang berinteraksi atau berkomunikasi sesama manusia dengan menerapkan konsep yang memperhatikan lingkungan dan ornamen pada bangunan yang mengingatkan kepada Allah SWT

PELATIHAN

Kata pelatihan memiliki kata dasar latih yang menurut menurut kamus bahasa Indonesia (KBBI) berarti belajar dan membiasakan diri agar mampu (dapat) melakukan sesuatu, sedangkan pelatihan kamus bahasa Indonesia (KBBI), pelatihan adalah proses, cara, perbuatan melatih; kegiatan atau pekerjaan melatih. Pelatihan adalah serangkaian upaya yang dilakukan secara berkesinambungan, bertahap, dan mengarah kepada suatu tujuan tertentu. Pelatihan adalah proses belajar untuk meningkatkan keterampilan yang dilakukan dalam waktu yang relatif singkat dengan lebih mengutamakan pada pembelajaran praktek daripada teori. Berdasarkan definisi pelatihan yang dikemukakan oleh Hamalik dan Rivai dan segala dapat dibentuk suatu pemahaman bahwa pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan adalah usaha untuk menciptakan individu yang berkompeten dalam bidang kerjanya dengan memberikan pembelajaran yang lebih bersifat praktik yang dilakukan secara bertahap dalam satuan waktu yang relatif singkat.

Universitas Muhammadiyah Makassar

PETA ADMINISTRASI KOTA MAKASSAR, SULAWESI SELATAN



PETA KECAMATAN TAMALATE



Jln Mawunggal 22, Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Lokasi perencanaan pusat pelatihan di Kota Makassar, tepatnya berada di Jln Mawunggal 22, Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Indonesia, seperti yang telah dijelaskan, bahwa salah satu potensi dari lokasi ini adalah mudah dijangkau. Lokasi berada di jalan raya provinsi luas tapak ± 100 Ha dan sudah memenuhi standar ukuran lahan pembangunan.

Koefisien Dasar Bangunan
KDB = 60% Terbangun
= $60\% \times 36.051 \text{ m}^2 = 21.630 \text{ m}^2$ (terbangun)
= $40\% \times 36.051 \text{ m}^2 = 14.420 \text{ m}^2$ (Ruang terbuka hijau)
Koefisien Lantai Bangunan
KLB = $36.051 \times 2 = 72.102 \text{ m}^2$



 TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2021	DOSEN PEMBIMBING I	DOSEN PEMBIMBING II	MAHASISWA / NIM	JUDUL PERANCANGAN	NO. LEMBAR
	Ir. RASMAWATI, M.W	ANDI ANNISA AMALIA, ST, AISI	MUHL. AZHAR SUMARTO 105831104617	PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAHASA ASING, DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM DI KOTA MAKASSAR	

ASRAMA PENGAJAR

Asrama pengajar adalah suatu tempat tinggal bagi tenaga pengajar dari pusat pelatihan dengan rentang waktu sementara yang terdiri atas sex, ialah kamar.

ASRAMA PUTRA

Asrama Putra adalah suatu tempat tinggal bagi Putra (khusus anak laki-laki) dengan rentang waktu sementara yang terdiri atas sex, ialah kamar dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.

ASRAMA PUTRI

Asrama Putri adalah suatu tempat tinggal bagi putri (khusus anak perempuan) dengan rentang waktu sementara yang terdiri atas sex, ialah kamar dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.

MASJID

Masjid adalah rumah tempat ibadah umat Islam Selain sebagai tempat untuk shalat, Di mana setiap muslim berhak untuk memberikan atau mendapatkan ilmu melalui Masjid dengan kajian-kajian agama.

POS JAGA

Menyediakan fasilitas keamanan dan ketertarikan disamping area lingkungan serta menjamin kelancaran Aktivitas Warga terhindari dari segala bentuk gangguan keamanan.

AUDITORIUM & GALERI

Auditorium merupakan fasilitas utama. Di samping itu auditorium juga digunakan sebagai sarana kegiatan ilmiah antara lain stadium general, seminar, workshop pendidikan dan kegiatan sejenis. Selangkar Galeri adalah selasar atau tempat dapat pula dilantarkan sebagai tempat yang memamerkan karya seni tiga dimensi atau karya seorang atau sekelompok seniman.

RUANG KELAS

Ruang Kelas adalah suatu ruangan dalam bangunan sekolah yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar.

RUANG LABORATORIUM BAHASA

Laboratorium bahasa merupakan alat untuk melatih pembelajaran mendengarkan dan berbicara dalam bahasa asing dengan cara menyajikan materi pembelajaran yang telah disediakan.

LAPANGAN OLAHRAGA

Lapangan olahraga, daerah tempat dimainkannya olahraga, termasuk di dalamnya adalah lapangan sepak bola, tenis meja dan lain-lain.

PERPUSTAKAAN

Perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah.

MEKANIKAAL ELECTRICAL

Yaitu suatu sistem instalasi listrik, instalasi air bersih dan kotor yang dipergunakan untuk penerangan dan saluran air bersih serta air kotor pada suatu gedung yang didesain sedemikian rupa sehingga gedung tersebut aman dan nyaman saat di-uni.

PARKIR MOTOR

parkir motor bertujuan untuk memberikan tempat istirahat stelah kendaraan dan menunjang kelancaran arus lalu lintas.

PARKIR JUS

parkir bus bertujuan untuk memberikan tempat istirahat kendaraan dan menunjang kelancaran arus lalu lintas.

PARKIR MOBIL

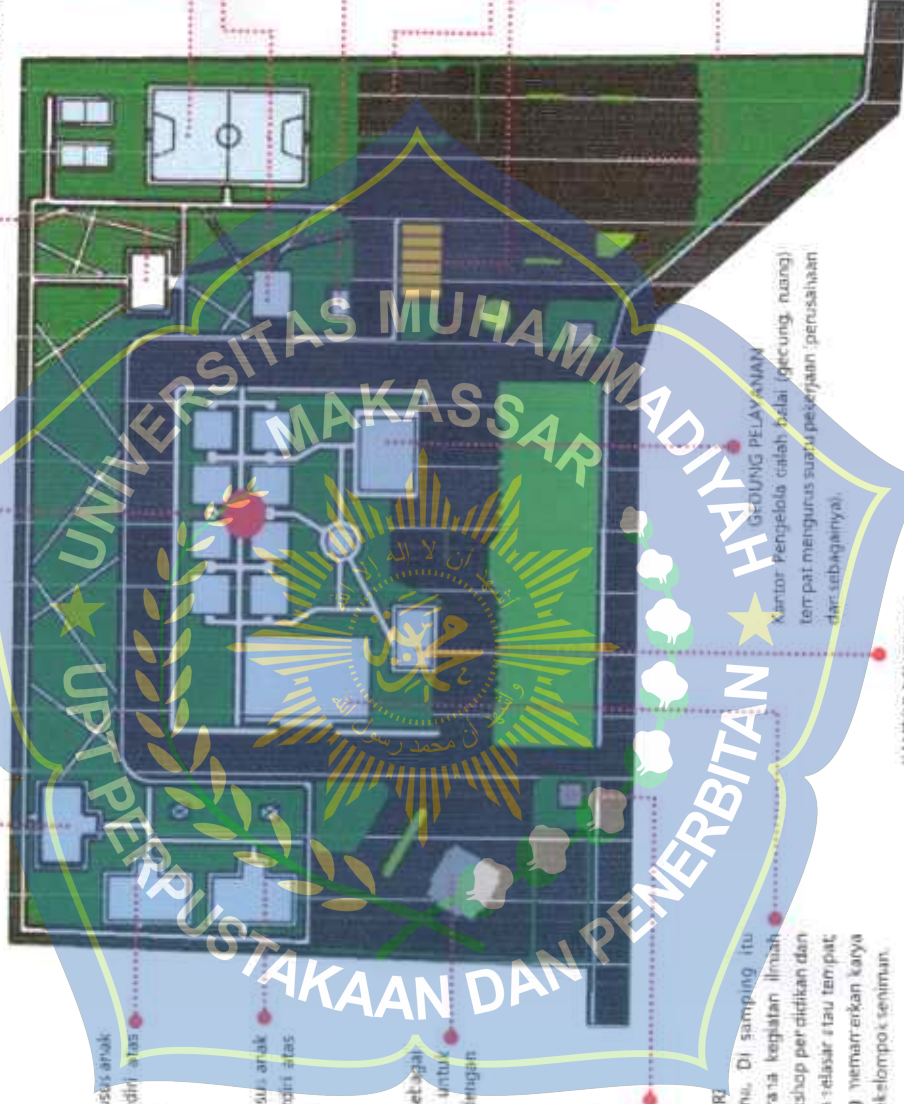
parkir mobil bertujuan untuk memberikan tempat istirahat kendaraan dan menunjang kelancaran arus lalu lintas.

GEDUNG PELAYANAN

Kantor Pengelola Galeri (gedung, ruang) tempat mengurus suatu pekerjaan perusahaan dan sebagainya.

KANTOR PENGELOLA

Kantor Pengelola Galeri (gedung, ruang) tempat mengurus suatu pekerjaan (perusahaan dan sebagainya).



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2021

DOSIRN PEMERINCING I

Ir. RASMAWATI, M.M

DOSIRN PEMERINCING II

ANDI ANNISA ANWALA, ST, M.Si

MATASISWA / NIM

MUHL AZHAR SUWARTO

105831104617

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAHASA ASING,

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM

DI KOTA MAKASSAR

NO. LEMBAR

Analisis Pengolahan Lapak

Analisis View



Sekolah Baru di Magid Muhammadiyah chong hoo



Sekolah UIN Ar-Raniry Jalan Kumpang



Sekolah UIN Ar-Raniry Jalan Kumpang



B



Sekolah UIN Ar-Raniry Jalan Kumpang

C



Sekolah UIN Ar-Raniry Jalan Kumpang



Sekolah UIN Ar-Raniry Jalan Kumpang

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2021	DOSEN PEMBIMBING I Ir. RASMAWATI, M.M	DOSEN PEMBIMBING II ANDI ANNISA AMALIA, ST.,M.Si	MAHASISWA / NIM MUH. AZHAR SUMARTO 105B3110-617	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAHASA ASING DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM DI KOTA MAKASSAR	NO. LEMBAR

Analisis View

Berdasarkan analisis View dari dalam site berpotensi kearah Jalan Manunggal 22 dan di depan site terdapat lahan kosong sebagai jalan utama.



Jadi konsep pada View Tapak di arahkan keluar bangunan agar dapat merespon tuntutan dari analisa konsep yaitu ke arah jalan utama sehingga diharapkan nilai ekspos bangunan dapat lebih menonjol yang pada akhirnya dapat menjadi daya tarik pengunjung dan pada bagian samping dan belakang site diberi pagar pembatas antara site bangunan dan site penduduk.

Analisis Sirkulasi

Berdasarkan analisis, akses menuju lokasi dapat diakses dari Jl. Danau tj. Buriga - Jl. Manunggal 22, Jl. Nuri baru - Jl. Manunggal 22 Dan Jl. Tanjung alang - Jl. Manunggal



Berdasarkan Analisa Sirkulasi pengunjung berupa pedestrian dan jalur kendaraan pemisahan sirkulasi Pejalan kaki dan Kendaraan Area parkir berada di tempat parkir. Jadi, pintu masuk menuju bangunan terletak pada bagian kiri bangunan perencanaan dan jalur keluar terdapat pada tanah bangunan.

Analisis Kebisingan

Tujuan dari analisa kebisingan ini adalah untuk mereduksi tingkat kebisingan yang berasal dari luar site dengan mendapatkan kenyamanan di dalam



Bercasarkan Konsep :

- Penggunaan pagar pembatas dan vegetasi yang berdaun lebar berfungsi mereduksi sumber bunyi kebisingan dari luar site maupun dalam site (Vegetasi sebagai barrier bising pengunjung).
- Masalah kebisingan juga dapat diatasi dengan sistem zoning, fasilitas yang tidak membutuhkan ketenangan yang serta fasilitas penunjang dilakukan berdekatan dengan zona bising sehingga dapat berfungsi sebagai barrier terhadap fasilitas yang membutuhkan privasi tinggi.
- Penempatan bangunan lebih ke dalam atau jauh dari jalan.

Respon :

- Meletakkan bangunan agak jauh dari sumber kebisingan yang tertinggi.
- Menanam vegetasi hijau dengan daun yang cukup lebar disekitar sumber kebisingan.

Cemara Leyland ini merupakan tanaman yang tumbuh cepat, sangat baik sebagai pagar tanaman. Tumbuhnya padat dan dapat mencapai lebih dari 5m dalam 10 tahun.



Tanaman laba-laba (spider plant). Selain menghasilkan oksigen, manfaat lainnya yaitu menghilangkan racun formaldehid dan xylene yang berasal dari cat dinding serta furnitur.



Pohon glodokar: sangat efektif digunakan sebagai pohon peneduh jalan sekaligus juga mengurangi polusi udara yang terjadi.



Kerap difungsikan sebagai tanaman hias karena bentuknya yang cantik. Selain itu, bunga sola pun memiliki ketahanan yang sangat baik sehingga kamu tak terlalu repot jika ingin menanamnya.



Analisis Pergerakan Matahari Dan Angin

Tujuan dari analisa klimatologi adalah bagaimana memanfaatkan potensi alam (iklim) guna menampung aktifitas didalam bangunan.



GAMBAR PETA LOKASI PERGERAKAN ANALISA AZIMUT MATAHARI

Berdasarkan Analisa Pergerakan Matahari:

- Sinar matahari berasal dari timur dan barat. Unsur positif dari matahari adalah penerangan alami terutama di siang hari sehingga hemat energi.
- Unsur negatif dari matahari adalah panas yang berlebihan, biasanya sinar matahari yang berlebihan ini disebut dengan sinar UV (ultra violet). Bangunan yang ada di sekitar site merupakan bangunan tingkat rendah dan sedang sehingga bisa diasumsikan sinar matahari dan angin masuk ke site sepanjang hari. Karena Indonesia berada di iklim tropis maka intensitas angin dan sinar matahari perlu menciptakan kenyamanan bagi pengguna.

Berdasarkan Analisa Pergerakan Angin:

- Angin berasal dari berbagai arah. Angin di Indonesia pada umumnya mengalir dari tenggara ke barat laut. Kondisi angin di iklim tropis biasanya memiliki kecepatan angin yang relatif rendah dan cenderung lembab.

TINGGAPAN :

KONSEP:

- Penggunaan shading atau tirisan sebagai penghalang sinar matahari yang langsung masuk ke dalam bangunan. Untuk menciptakan kenyamanan akibat hawa panas yang diterima bangunan diatasi dengan pemasangan shading pada bukaan-bukaan.
- Penggunaan vegetasi sebagai filter dan pemantulan terhadap sinar matahari dan memberikan kesejukan.

ANALISA ANGIN:

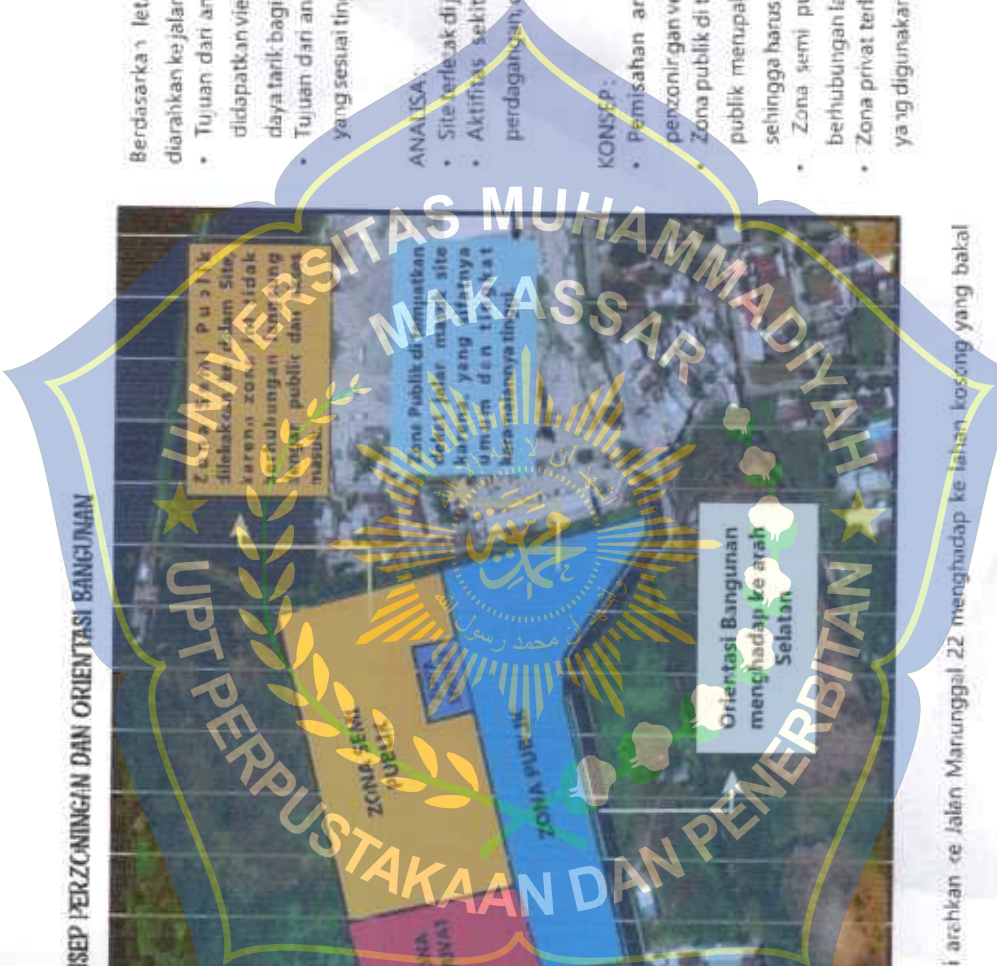
- Memaksimalkan penghawaan alami tanpa mengganggu kenyamanan di dalam bangunan. Menggunakan cross ventilation.
- Penggunaan vegetasi sebagai upaya membetulkan arah angin dengan tujuan mengurangi beban angin pada bangunan.
- Penggunaan vegetasi dapat mengurangi polusi udara dan asap kendaraan dan mengurangi kelembaban.



- Urut zona parkir ditempatkan di sisi site bagian barat karena dengan adanya akses jalan utama dan tanaman vegetasi di bagian barat, maka Zona parkir lebih strategis dan terbayang.
- Penempatan ruangan khusus yang sama sekali tidak boleh adanya sinar matahari masuk, misal ruang workshop.
- Urut penempatan bangunan bisa diletakan di tengah Site. Agar mendapatkan yang maksimal.

TUJUAN ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2021	DOSEN PEMBIMBING I IR. RASMAWATI, M.M	DOSEN PEMBIMBING II ANDI ANNISA AMALIA, ST, ALSE	MAHASISWA / NIM MUH. AZHAR SUMARTO 105B3110-617	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAHASA ASING DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM DI KOTA MAKASSAR	NO. LEMBAR
---	--	---	---	---	------------

Analisis Orientasi Bangunan & Perizinannya



- 



GAMBAR KONSEP PERZONINGAN DAN ORIENTASI BANGUNAN

- 
- Zona Privat Terletak pada site yang tingkat keramahiannya kurang karena zona yang di gunakan bersifat privat

Analisa

-
- ANALISA
- Situs Perleak di Jalan Manunggal 22 merupakan jalan utama.
 - Aktivitas sekitar site sedang karena merupakan daerah permukiman, perdagangan dan pendidikan.
- Zona Publik di sempitan dekat jalur masuk site karena yang dilintasi umum dan tidak ada keramaian tinggi
- KAA

UHL SS

-
- KONSEP :**
- Pemisahan antara zona publik, semi publik, privat kedalam bentuk zonasi yang vertikal dan horizontal.
 - Zona publik di tempat (an di site dekat jalan raya dan pintu masuk karena zona publik merupakan zona yang berhubungan dengan orang banyak (umum) sehingga harus mudah di capai.
 - Zona semi publik diletakkan bagian dalam site, karena zona ini tidak berhubungan langsung dengan publik dan akses masuk.
 - Zona privat terletak pada site yang tingkat keramainya kurang, karena zona yang digunakan untuk fungsi kegiatan yang bersifat pribadi.
- HAMMADIY SAR**
- DAN PENERBITAN**
- Orientasi Bangunan menghadapi ke arah Selatan**
- KONSEP ORIENTASI BANGUNAN**



Kebutuhan Ruang

Analisa perilaku penghuni/pengunjung dan kebutuhan ruang analisa kebutuhan ruang dilakukan dengan menentukan siapa pelaku kegiatan dan kegiatan apa yang dilakukan, kebutuhan ruang didalam

Analisa Besaran Ruang Pusat Pelatihan Bahasa Asing

Pada dasarnya ruang adalah tempat aktifitas manusia, oleh karena itu untuk dapat menghitung besaran suatu ruang, terdapat sejumlah pertimbangan. Pertimbangan-pertimbangan dalam menghitung besarnya suatu ruang adalah:

- Pelaku menyinkut besaran antropometri dan jumlah pelaku
- Aktifitas (jenis, karakteristik dan macam aktifitas)
- Furniture (peralatan yang mendukung suatu aktifitas).

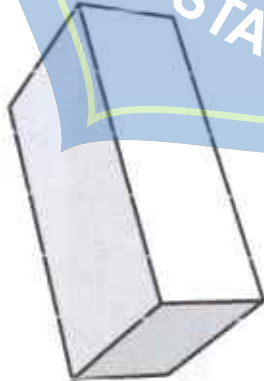
Tahapan berikutnya setelah pola aktifitas didapatkan, adalah mengelompokkan pola-pola yang memiliki kesamaan. Perlu untuk dicermati adalah pola-pola yang membutuhkan suatu ruang khusus dan yang dapat digabungkan dengan ruang lainnya.

Pemakai	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Peserta / Pelajar	Parkiran	Parkiran
	Datang	Hall/Lobby
	Registrasi / penerimaan informasi	Receptionist
	Didik, menerima	Ruang tunggu
	Belajar (reading dan writing)	Ruang kelas besar
	Belajar listening	Ruang kelas kecil
	Belajar praktik	Ruang praktik
	Mencari materi / membaca	Ruang baca
	Interaksi tim	Perpustakaan
	istirahat	Arsenal
Pengunjung	Olakraga	Arena istirahat
	Makan dan belajar	Kantin
	Berobat	Klinik
	Beribadah	Mushallah
	Mengambil uang	ATM Center
	Memberikan diri	Toilet
	Parkir kendaraan	Parkiran
	Datang	Hall/Lobby
	Registrasi / penerimaan informasi	Receptionist
	Didik, menerima	Ruang tunggu
Pengelola	Mengajar kesehatan peserta	Klinik
	Keamanan	Ruang security
	Service	Dapur, Jamban, ME
	Makan dan belajar	Kantin
	Beribadah	Mushallah
	Mengambil uang	ATM Center
	Memberikan diri	Toilet
	Parkir kendaraan	Parkiran
	Datang	Hall/Lobby
	Mengajar kesehatan peserta	Klinik

RUANG	KAPASITAS DAN FURNITUR	ANALISA BESARAN RUANG (M ²)	SUMBER
PUSAT PELATIHAN BAHASA ASING			
Ruang Kelas Besar	20 x 2	40 m ²	NAD
Ruang Kelas Kecil	10 x 2	20 m ²	NAD
Ruang Praktik	20 x 2	40 m ²	NAD
Ruang Baca	20 x 2	40 m ²	NAD
Ruang Tunggu	20 x 2	40 m ²	NAD
Ruang Kantin	20 x 2	40 m ²	NAD
Ruang Mushallah	20 x 2	40 m ²	NAD
Ruang ATM Center	20 x 2	40 m ²	NAD
Ruang Toilet	20 x 2	40 m ²	NAD
Total	20 x 2	40 m ²	NAD
KANTOR PENGOLAH			
R. Pengolahan	1	42 m ²	NAD
R. Ruang Kerja	1	42 m ²	NAD
R. Ruang Tunggu	1	42 m ²	NAD
R. Ruang Praktik	1	42 m ²	NAD
R. Ruang Baca	1	42 m ²	NAD
R. Ruang Tunggu	1	42 m ²	NAD
R. Ruang Kantin	1	42 m ²	NAD
R. Ruang Mushallah	1	42 m ²	NAD
R. Ruang ATM Center	1	42 m ²	NAD
R. Ruang Toilet	1	42 m ²	NAD
Total	1	42 m ²	NAD
KANTOR PERENCANA			
R. Perencanaan	1	42 m ²	NAD
R. Ruang Kerja	1	42 m ²	NAD
R. Ruang Tunggu	1	42 m ²	NAD
R. Ruang Praktik	1	42 m ²	NAD
R. Ruang Baca	1	42 m ²	NAD
R. Ruang Tunggu	1	42 m ²	NAD
R. Ruang Kantin	1	42 m ²	NAD
R. Ruang Mushallah	1	42 m ²	NAD
R. Ruang ATM Center	1	42 m ²	NAD
R. Ruang Toilet	1	42 m ²	NAD
Total	1	42 m ²	NAD

Perencanaan Konsep Bentuk

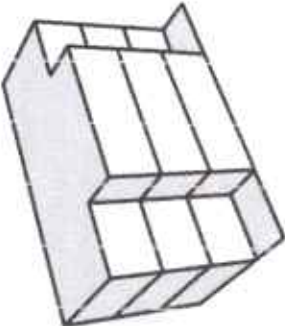
Bentuk awal yang diambil untuk melakukan perubahan berasal dari bentuk dasar, yaitu persegi panjang agar memudahkan dalam penyusunan di dalamnya. Selain itu, diberikan pengurangan bentuk untuk lebih menonjolkan ruang terbuka hijau. Perubahan bentuk kedapasan untuk menunjukkan entrance bangunan. Disetiap sudut massa dilakukan pengurangan bentuk sehingga mendapatkan bukaan yaitu mengoptimalkan ventilasi silang, memaksimalkan udara dan cahaya masuk ke setiap ruangan.



Pada Tahap pertama Berdasarkan bentuk bangunan pusat pelajaran ini bangunan asrama yang bentuk dasarnya menggunakan bentuk persegi panjang.



Pada tahap kedua dilakukan pengurangan bentuk di ujung massa bangunan dengan menyesuaikan sifat bangunan dengan banyaknya bukaan yang mengoptimalkan ventilasi dan memaksimalkan udara dan cahaya yang masuk di setiap ruangan.



Pada tahap ke tiga Penambahan massa kecilaan untuk menunjukkan entrance bangunan dan bentuk dasar bangunan dibagi menjadi 3 lantai berdasarkan analisis zoning.



Roster Bintang Berlipan

Kaumulan ruster berlipan yang diidentikkan sebagai roster masjid yang merupakan lambang kekhilafahan takam dimasa lalu dan masa modern sekarang.

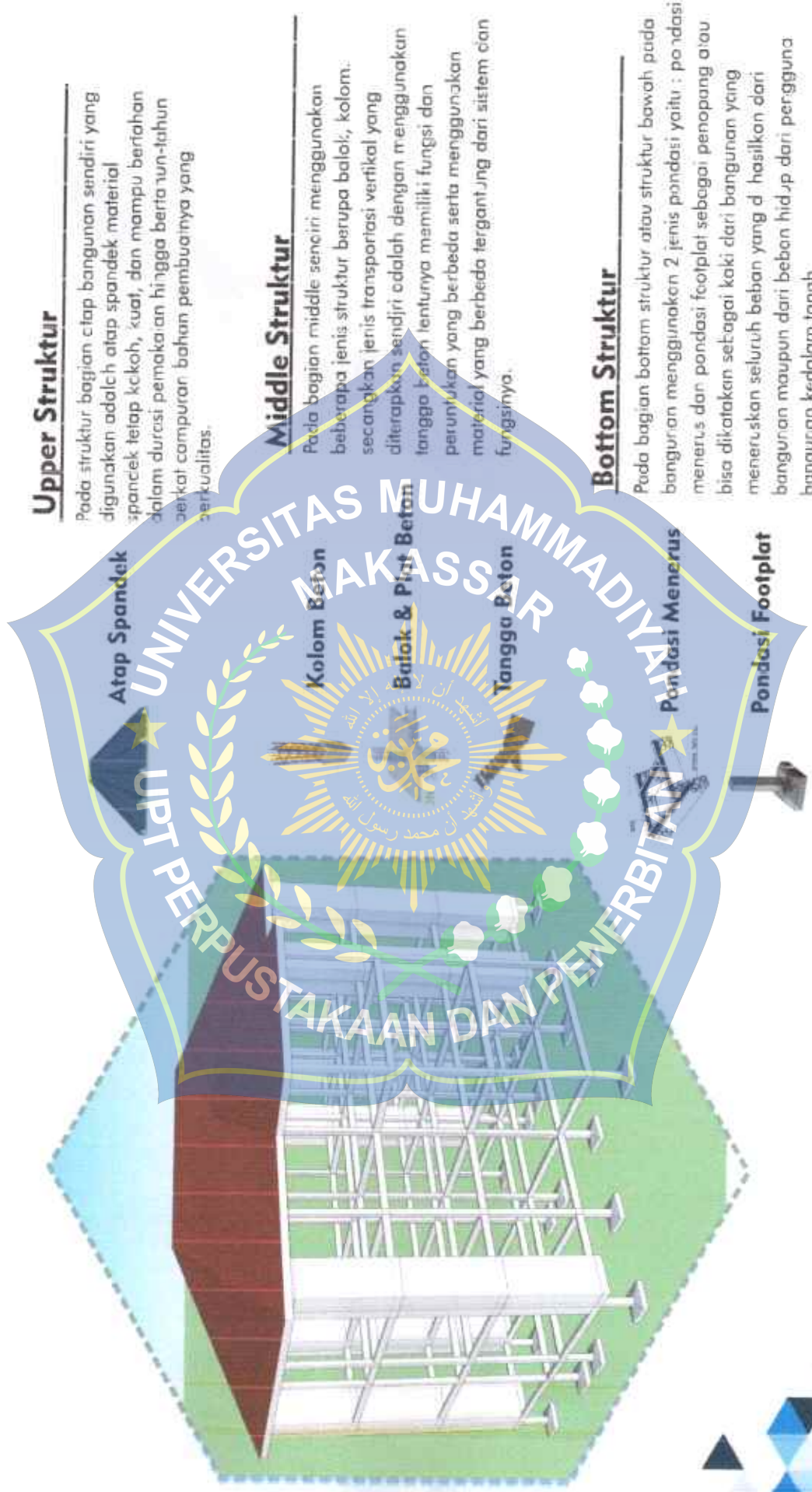
Tangga Darurat

Tangga darurat adalah tangga khusus yang digunakan untuk kondisi darurat seperti bencana alam.

Railing Balkon

Railing berfungsi sebagai pagar pengaman antara ruang terbuka lantai balkan dengan sisi luar agar penghuni tidak terjatuh. Selain itu, railing yang dipasang di area balkan ini juga berguna untuk basis zeganan.

 TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2021	DOSEN PEMBIMBING I Ir. RASMAWATI, M.M	DOSEN PEMBIMBING II ANDI ANNISA AMALIA, ST.,M.ESI	MAHASISWA / NIM MUH. AZHAR SUMARTO 105831104617	AUDI/ PERANCANGAN PERANCANGAN PUSAT PEJLATIHAN BAHASA ASING, DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM, DI KOTA MAKASSAR	NO. LEMBAR
--	--	--	---	--	------------



Upper Struktur

Pada struktur bagian atas bangunan sendiri yang digunakan adalah atap spandek material spandek tetap kokoh, kuat, dan mampu bertahan dalam durasi pemakaian hingga bertahun-tahun berkat campuran bahan pembuatnya yang berkualitas.

Middle Struktur

Pada bagian middle sendiri menggunakan beberapa jenis struktur berupa balok, kolom, seakan jenis transportasi vertikal yang diterapkan sendiri adalah dengan menggunakan tangga beton lentunya memiliki fungsi dan peruntukan yang berbeda serta menggunakan material yang berbeda tergantung dari sistem dan fungsinya.

Bottom Struktur

Pada bagian bottom struktur atau struktur bawah pada bangunan menggunakan 2 jenis pondasi yaitu : pondasi menerus dan pondasi footplat sebagai penopang atau bisa dikatakan sebagai kaki dari bangunan yang meneruskan seluruh beban yang di hasilkan dari bangunan maupun dari beban hidup dari pengguna bangunan kedalam tanah.

TLGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2021	DOSEN PEMBIMBING I IK. RASMAWATI, M.Eng	DOSEN PEMBIMBING II ANDI ANNISA AMALIA, ST.,M.Eng	MAHASISWA / NIM MUHAMMAD SUMARTO 105831104617	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAHASA ASING DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM DI KOTA MAKASSAR	NO. LEMBAR
---	--	--	---	---	------------



- 1. JALAN DAERAH
- 2. JALAN KEMERDEKAAN
- 3. JALAN KEMERDEKAAN
- 4. JALAN KEMERDEKAAN
- 5. JALAN KEMERDEKAAN
- 6. JALAN KEMERDEKAAN
- 7. JALAN KEMERDEKAAN
- 8. JALAN KEMERDEKAAN
- 9. JALAN KEMERDEKAAN
- 10. JALAN KEMERDEKAAN
- 11. JALAN KEMERDEKAAN
- 12. JALAN KEMERDEKAAN
- 13. JALAN KEMERDEKAAN
- 14. JALAN KEMERDEKAAN
- 15. JALAN KEMERDEKAAN
- 16. JALAN KEMERDEKAAN
- 17. JALAN KEMERDEKAAN
- 18. JALAN KEMERDEKAAN
- 19. JALAN KEMERDEKAAN
- 20. JALAN KEMERDEKAAN
- 21. JALAN KEMERDEKAAN
- 22. JALAN KEMERDEKAAN
- 23. JALAN KEMERDEKAAN
- 24. JALAN KEMERDEKAAN
- 25. JALAN KEMERDEKAAN
- 26. JALAN KEMERDEKAAN
- 27. JALAN KEMERDEKAAN
- 28. JALAN KEMERDEKAAN
- 29. JALAN KEMERDEKAAN
- 30. JALAN KEMERDEKAAN
- 31. JALAN KEMERDEKAAN
- 32. JALAN KEMERDEKAAN
- 33. JALAN KEMERDEKAAN
- 34. JALAN KEMERDEKAAN
- 35. JALAN KEMERDEKAAN
- 36. JALAN KEMERDEKAAN
- 37. JALAN KEMERDEKAAN
- 38. JALAN KEMERDEKAAN
- 39. JALAN KEMERDEKAAN
- 40. JALAN KEMERDEKAAN
- 41. JALAN KEMERDEKAAN
- 42. JALAN KEMERDEKAAN
- 43. JALAN KEMERDEKAAN
- 44. JALAN KEMERDEKAAN
- 45. JALAN KEMERDEKAAN
- 46. JALAN KEMERDEKAAN
- 47. JALAN KEMERDEKAAN
- 48. JALAN KEMERDEKAAN
- 49. JALAN KEMERDEKAAN
- 50. JALAN KEMERDEKAAN

SITUASI
SKALA : 1 : 37000



TUGAS AKHIR
PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2021

NAMA / NIM
MIL A. ZHAR SIMARTO
10011104417

Dosen Pembimbing
1. L. BASHIRAH, MM
2. ANDI NURISA AMALIA, ST., MS

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN
BIM USA ABUNG
DI KOTA MAKASSAR
DENGAN KONSEP ARSITEKTUR ISLAM

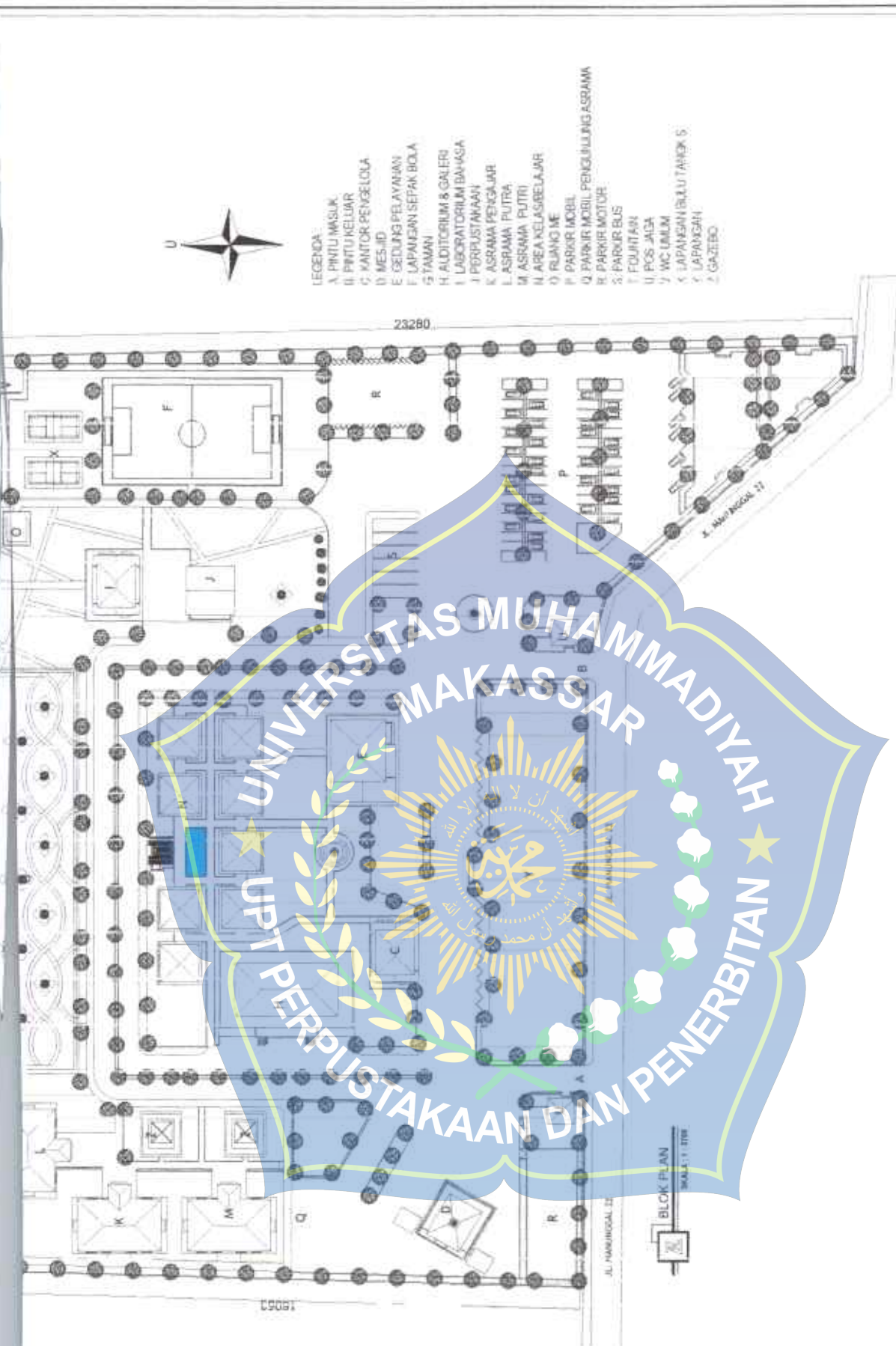
NAMA GAMBAR PERANCANGAN
SITUASI

SKALA
CO

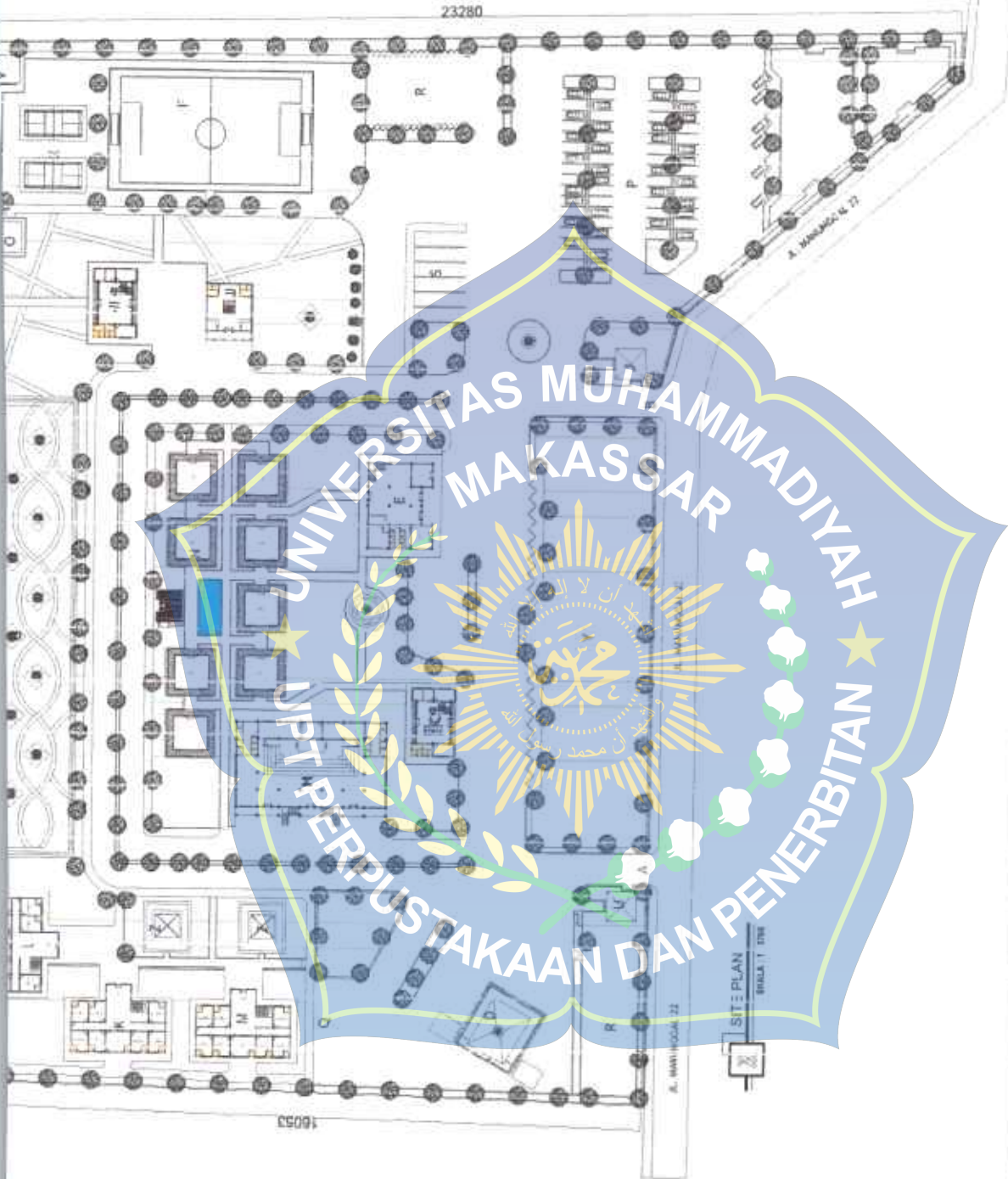
NO. LBR
00

JML LBR
00

PARAF



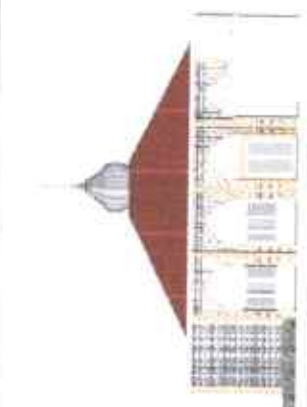
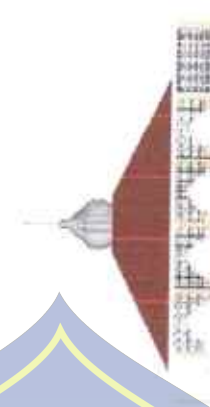
TUGAS AKHIR	NAMA / NIM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL PERANCANGAN	NAMA CAMBAR PERANCANGAN	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PARAF
PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	MUHAMMAD ZHAR ELMARTO 1638011004-17	1. Idris RAHMAN, M.P. 2. NIKH NURUL ARIYATI, ST, MT	PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAHASA AGING DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP ARSITEKTUR ENLAK	BLOK PLAN	1 : 7700	00	00	



 TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	NAMA / NIM MUHL. # ZHAR SU HARITO 10421104617	DOSEN PEMBIMBING 1. I. BASHAR/ARIN, MS 2. ARDI ANWAR AMALIN, ST, MT	JUDUL PERENCANAAN PERENCANAAN PUSAT PELATIHAN BANGSA ASING DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP RESISTEN SUB ISLAN	NAMA GAMBAR PERENCANAAN SITE PLAN	SKALA 1 : 3700	NO. LBR 00	JML LBR 00	PARAF
								



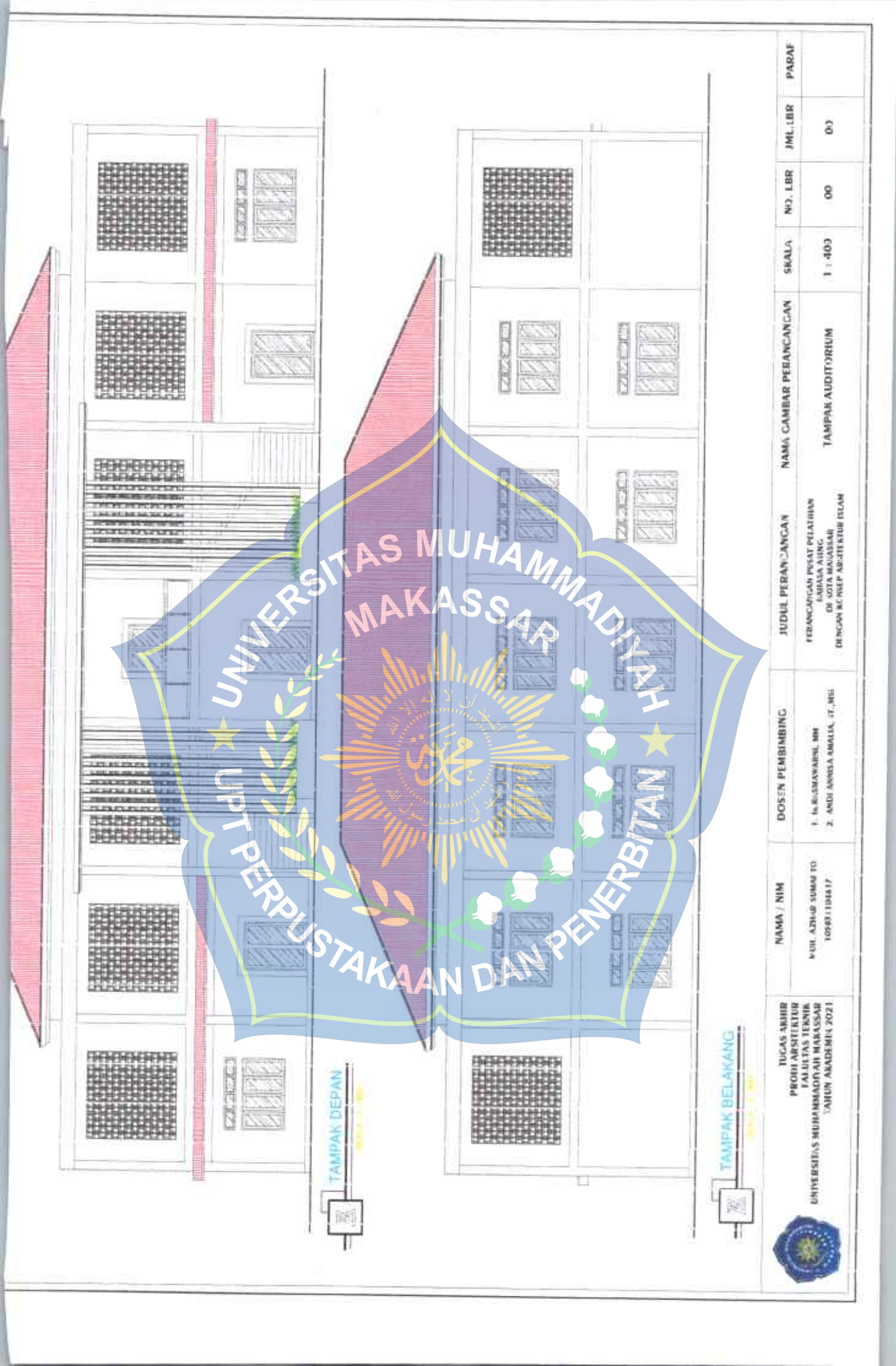
	TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	NAMA / NIM MUHAMMAD ALHAB SUHARTO 109 011104617	DISEN PEMBIMBING 1. IN BASMAWIRNI, MM 2. AUDI ANHIL A KHALIL, ST, MHI	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN MAKASSAR DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP ARSITEKTUR ISLAM	NAMA GAMBAR PERANCANGAN DENAH MESJID	SKALA 1 : 400	NO. LBR 00	JML LBR 00	PARAF
---	---	--	--	---	--	-------------------------	----------------------	----------------------	--------------

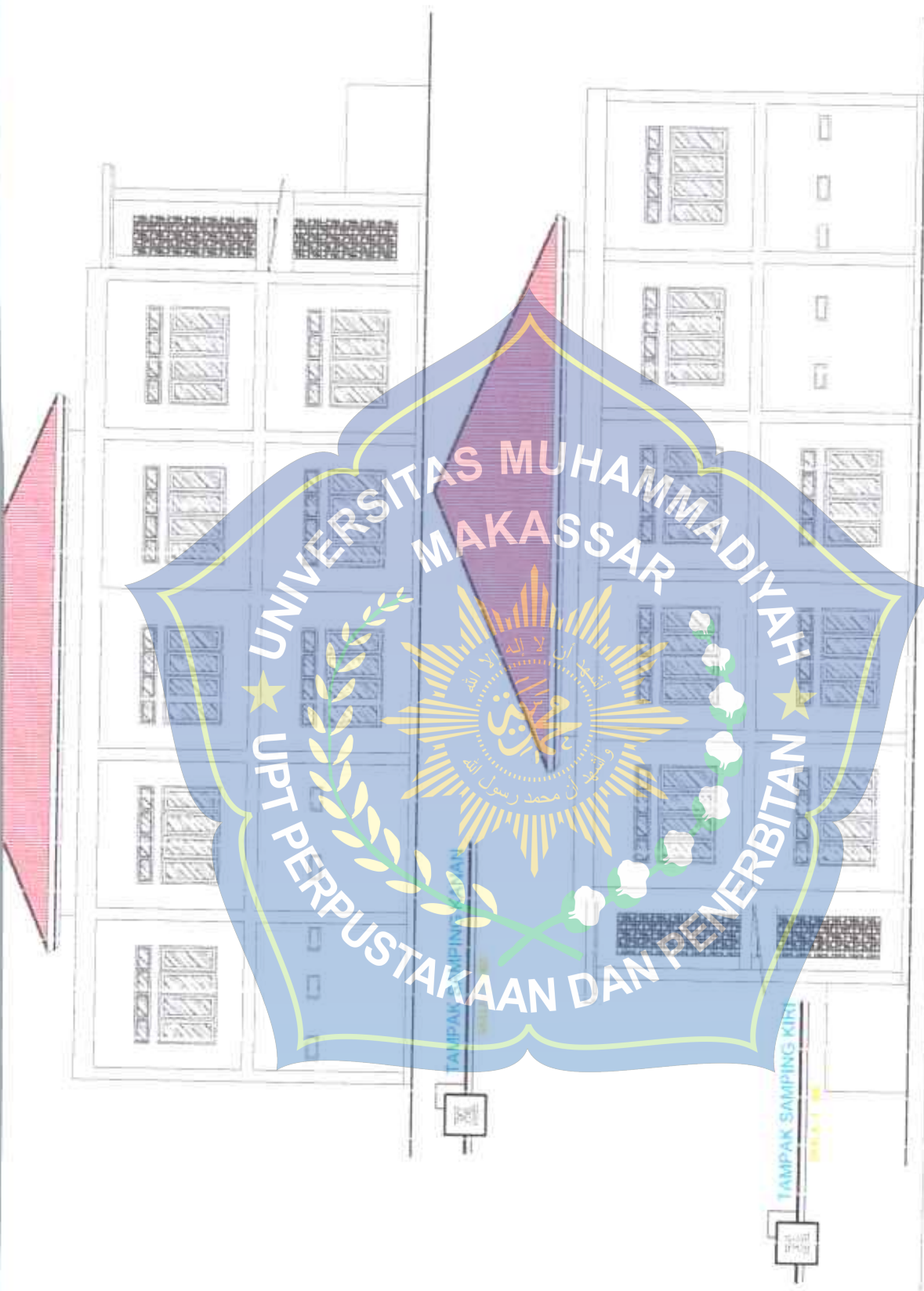


TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	NAMA / NIM MUFT AZHAR TURAPTO 10081101617	DOSEN PEMBIMBING 1. ILIRASUWIRNI, BM 2. ANDI NINDA AMILIA, ST., ARS	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAJUVA ASING DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP ARSITEKTUR ISLAM	NAMA GAMBAR PERANCANGAN DENAH AUDITORIUM LANTAI 2	SKALA 1 : 500	NO. LBR 00	JML LBR 00	PARAF





 TUGAS AMBIB PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	NAMA / NIM MUTHI AZHAR SUMAR TO 109401104617	DOSEN PEMBIMBING 1. H. B. SHAWABIL M. 2. ANDE ANINDA AMALIA, ST, MSi	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAHASA ARAB DI SOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP ARSITEKTUR ISLAM	NAMA GAMBAR PERANCANGAN TAMPAK AUDITORIUM	SKALA 1 : 400	NO. LBR 00	JML. LBR 03	PARAF
---	--	--	---	--	------------------	---------------	----------------	-------



UGAS ANHUB PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	NAMA / NIM MUH. AZHAQ SUMARTO 10707104617	DOSEN PEMBIMBING 1. Ir. BAHARUDDIN, MM 2. ANDY UNRESA ABALISA, ST., MSc	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN POLA PELATIHAN BUDIDAYA ASING DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP ARSITEKTUR ISLAM	NAMA GAMBAR PERANCANGAN TAMPAK AUDITORIUM	SKALA 1 : 400	NO. LBR 00	JML LBR 00	PARAF
---	---	---	---	--	------------------	---------------	---------------	-------





TUGAS ANHUR
PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2021

NAMA / NIM
MUH. AZHAR LUNARFI
10082101617

DOSEN PEMBIMBING
1. H. BASHIR WABIRI, IM
2. ANDI ANISA AMALIA, ST, ARSI

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN
KAWASANA ASUNG
DI KOTA MAKASSAR
DENGAN KONSEP ARSITEKTUR ISLAM

NAMA GAMBAR PERANCANGAN
DENAH ASRAMA LANTAI 2

SKALA
1 : 400

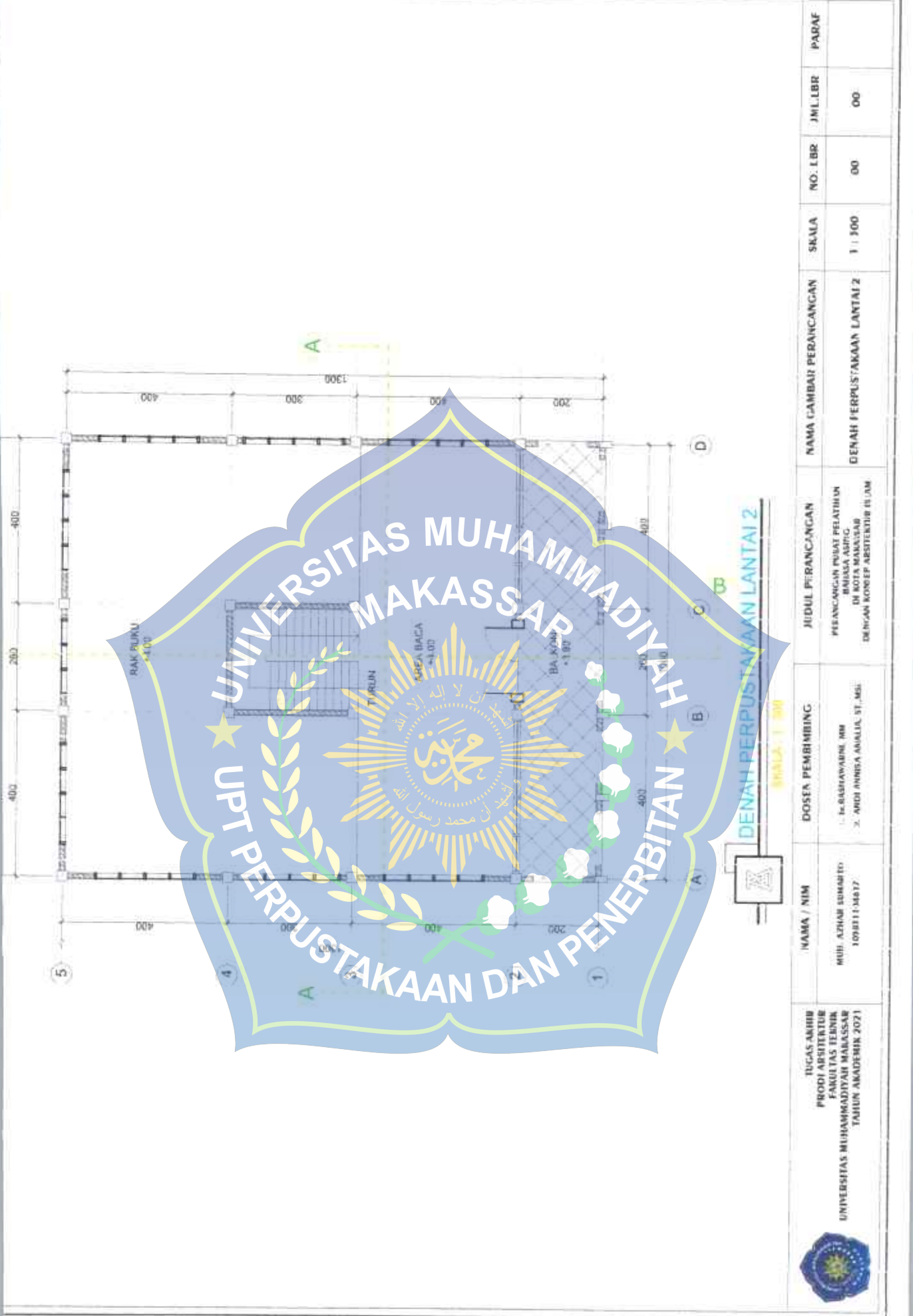
JML LBR
00

PARAF





 TUGAS / JERIB PROJEK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	NAMA / NIM MUJIL AZHAR SUHARTO 105091104617	DOSEN PEMBIMBING 1. H. BAKARAHARI, MH 2. ANDI ANNISA AMELLA, ST, MHI	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAHASA ASING DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONIEP ARSITEKTUR ISLAM	NAMA CAMBAR PERANCANGAN TAMPAK ASIRAMA	SKALA 0 : 00	NO. LBR 00	JML LBR 00	PAPAF
--	---	--	--	---	-----------------	---------------	---------------	-------



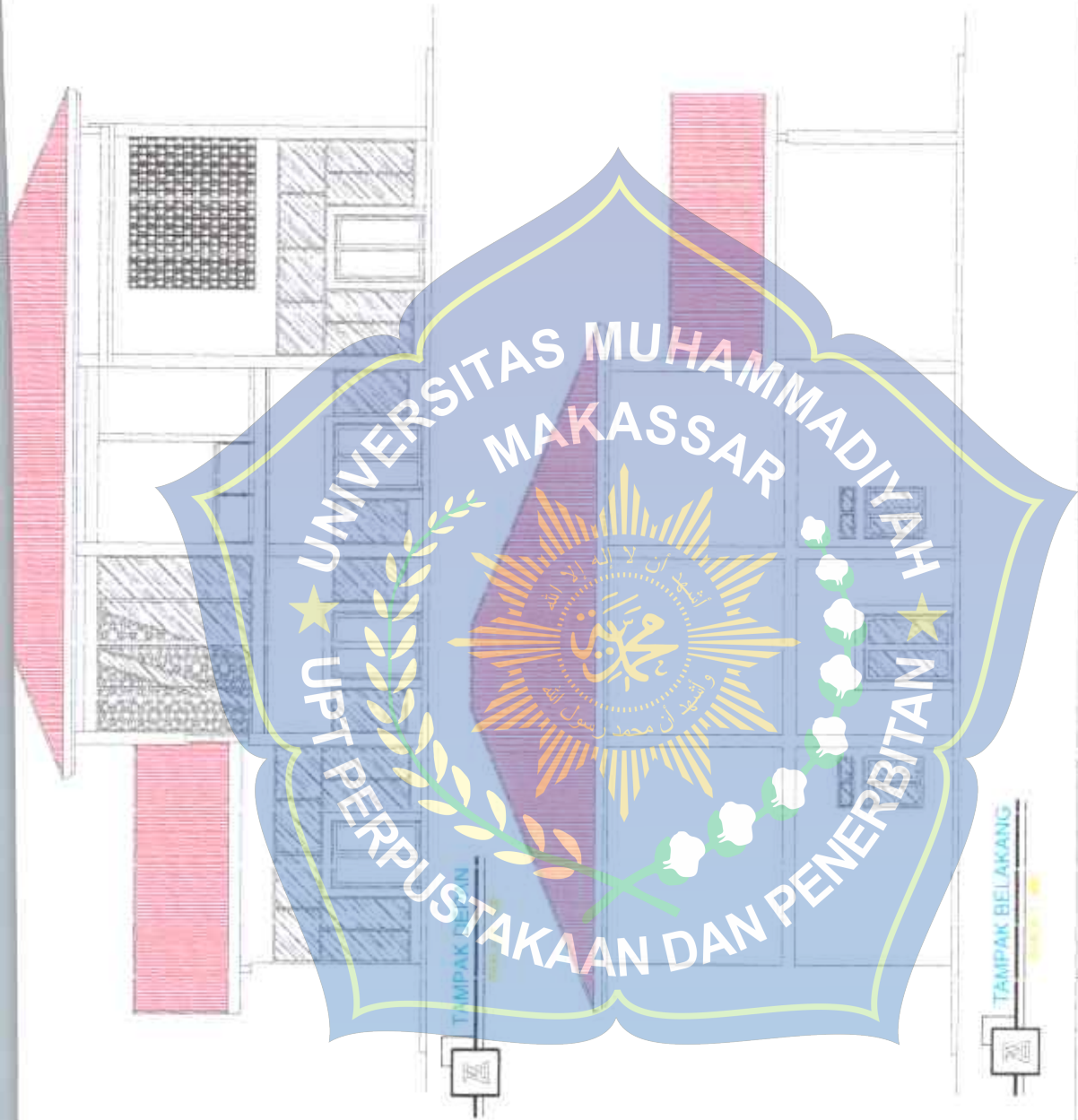


TAMPAK DEPAN
TAMPAK SAMPING KIRI

 TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FABRI TAS TED NIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	NAMA / NIM MULI, AZHAR SEMANTO 109011104612	DOSEN PEMBIMBING Dr. BASRIYAH, MH D. ANDI ANDREA AMALIA, ST, MH	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAKSLA ASPG DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP ARSITEKTUR ISLAM	NAMA GAMBAR PERANCANGAN TAMPAK PERPUSSTAKAAN	SKALA 1 : 500	NO. LBR 00	JML LBR 00	PARAF
---	---	---	---	--	-----------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------



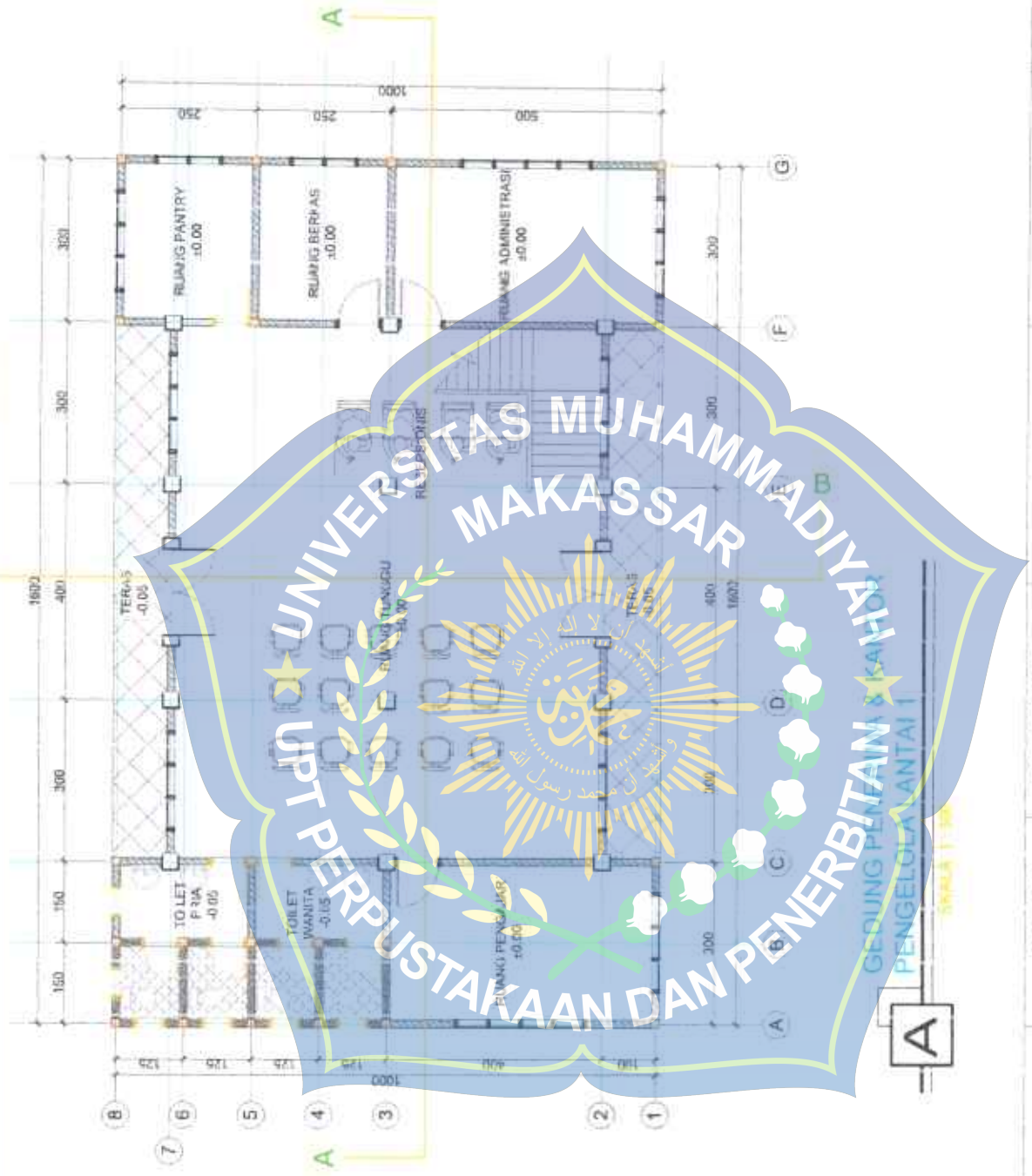
TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	NAMA / NIM MUH. AZHAR ISMARTO 100911104911	DOSEN PEMBIMBING: 1. Dr. FARMAWATI, MM 2. ANNA ANNELA, AMALA, ST, MGI	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN RUANG PELAYANAN BUDAYA ISLAM DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP ARSITEKTUR ISLAM	NAMA CAMBAK PERANCANGAN DENAH GEOMETRI PELAYANAN LANTAI 2	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PASAR
					1 : 400	00	00	



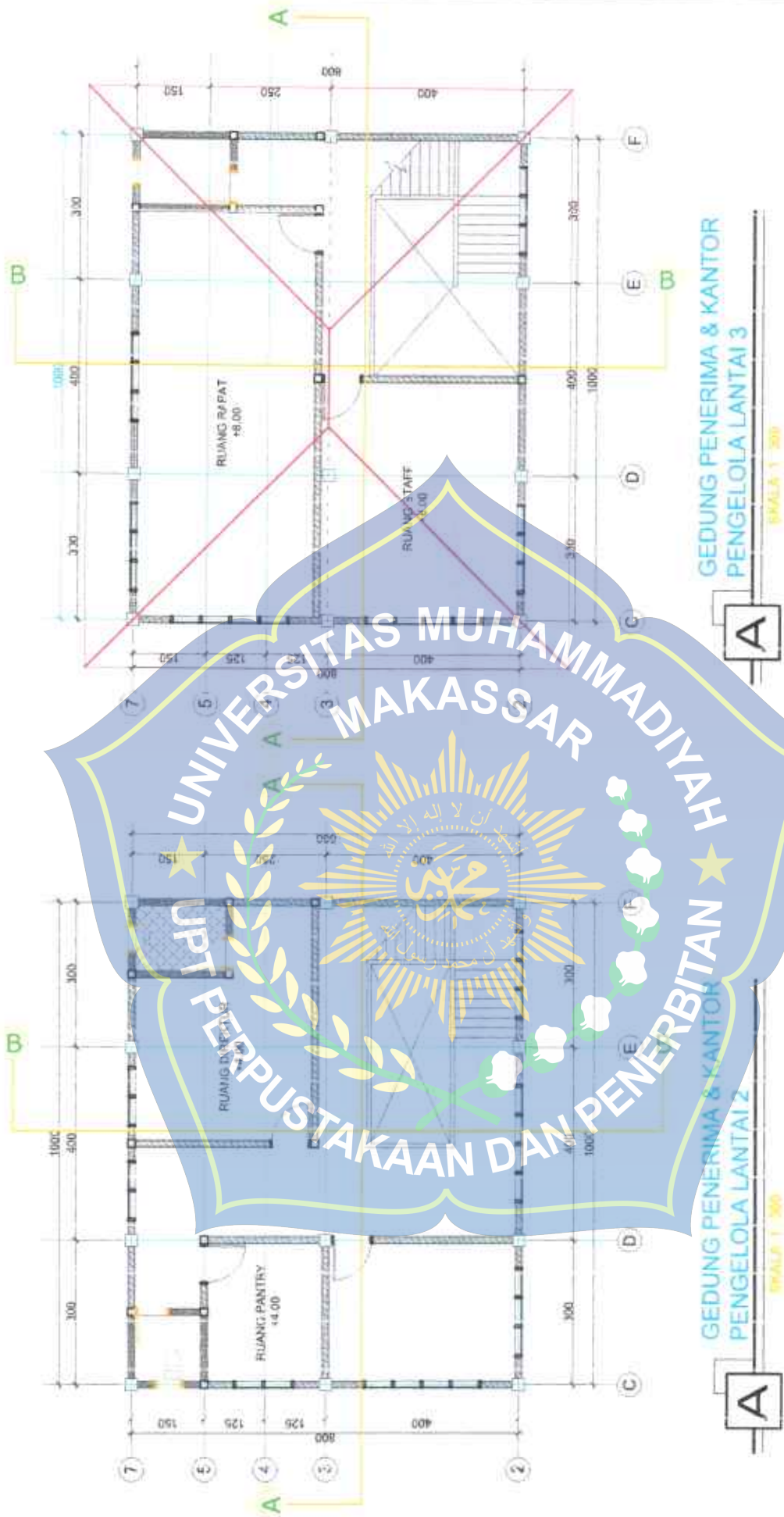
 TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	NAMA / NIM MUH. AZHAR SUMARTO 10901110817	DOSEN PEMBIMBING 1. H. KASMANA, IM, MM 2. ANCH ANINDA, AMALIA, ST., MS	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN RUMAH PELATIHAN BAHASA ISLAM DI KOTA MAKASSAR DESAIN KONSEP ARSITEKTUR ISLAM	NAMA CAMIAR PERANCANGAN	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PAPAR
				TAMPAK CEDUNG PELAYANAN	1 : 400	00	00	



 TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	NAMA / NIM BHIL AZHAR SUMJITO 107011104417	DOKLEN PEMIMBING 1. HUSNAWARDI, MM Z. ANOH ANINDA AMALIA ST, JSE	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PLAT PELATIHAN BAHAWA ASING DI MOTTA MANASSAR KECAMATAN BONNEP KABUPATEN PANGLOSS	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PAGAS
				1 : 400	00	00	



 TUGAS /JURER PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	NAMA / NIM	DOSEN PEMBIMBING:	JUDUL PERANCANGAN	NAMA GAMBAR PERANCANGAN	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PARAF
	M. H. AZHAR BOMATO 102811104817	1. Ir. BAHARUDDIN, MS 2. ANDI ANWISA SALLA, ST, MSi	PERANCANGAN PUSAT PELAYANAN BUMASA ASING DI KOTA MAKASSAR DEKATAN KAWASIP ABESTURIS ISLAM	DENAH KANTOR PENGELOLA LANTAI 1	1 : 300	00	00	



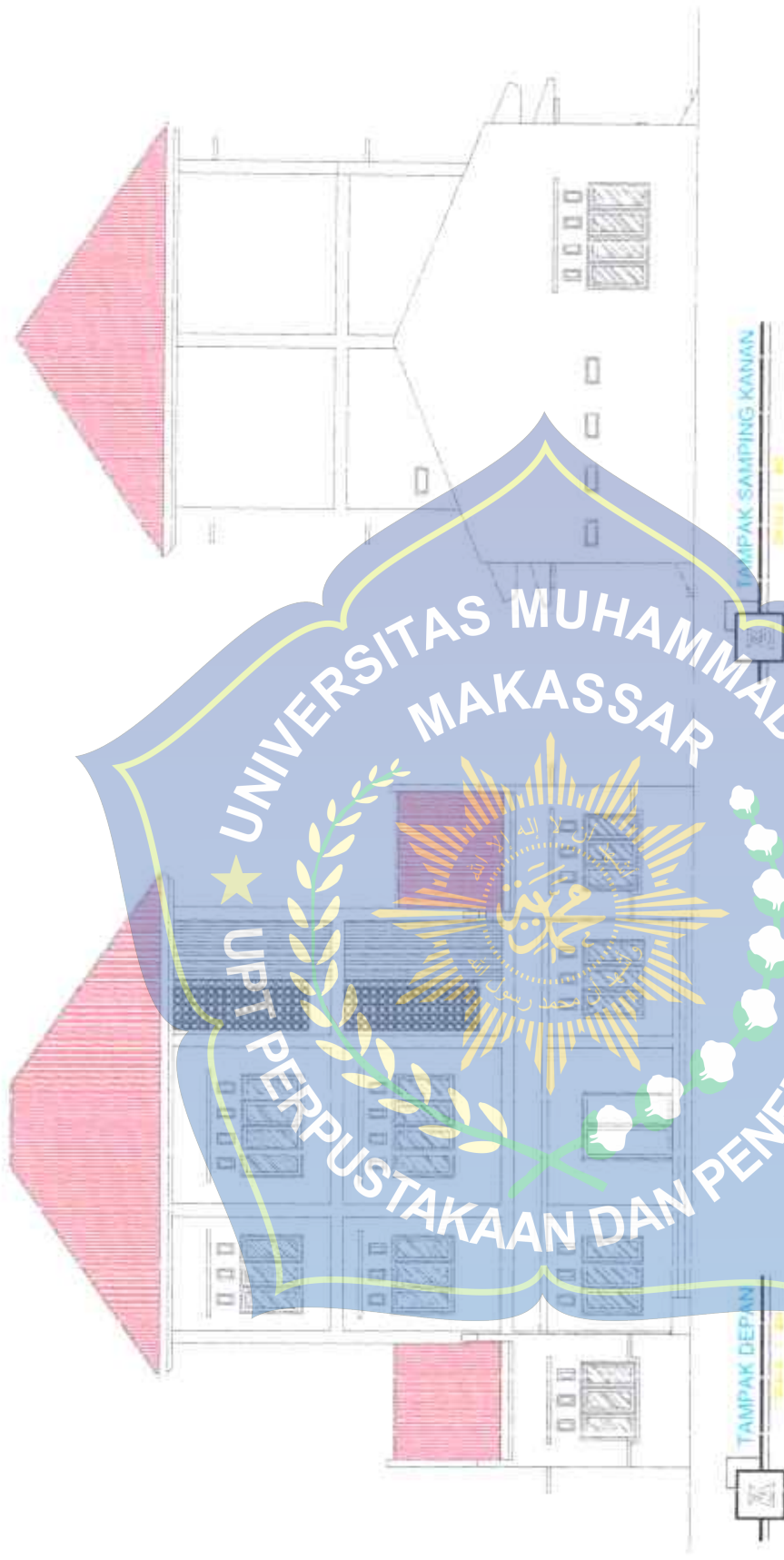
GEDUNG PENERIMA & KANTOR
PENGELOLA LANTAI 3

SKALA 1 : 200

GEDUNG PENERIMA & KANTOR
PENGELOLA LANTAI 2

SKALA 1 : 200

	TUGAS AKHIR PROJEK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	NAMA / NIM MUR. AZHAR BILAL-PTG 103811104817	DOKTEREN PEMBIMBING 1. MUHAMMAD ARIF, MM 2. ANDI ANNIS YAMALIA, ST, MSi	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PLAT PELATIHAN BAHASA ASING DI KOTA MAKASSAR BERKAITAN DENGAN ARSITEKTUR ISLAM	NAMA GAMBAR PERANCANGAN DENAH KANTOR PENGELOLA LANTAI 2 DAN 3	SKALA 1 : 300	NO. LBR 00	JML. LBR 00	PAB/E
---	--	---	--	---	--	--------------------------	-----------------------	------------------------	--------------



TUGAS AKHIR
PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2021

NAMA / NIM
MUL / ZHAR SU-EBITO
10101104117

DOSEN PEMBIMBING
1. LILISRAMAHARU, MPA
2. JUNDI ANRUS ARIALLA, ST, MPA

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN
BAHASA ASING
DI KOTA MAKASSAR
DENGAN KONSEP ARSITEKTUR ISLAM

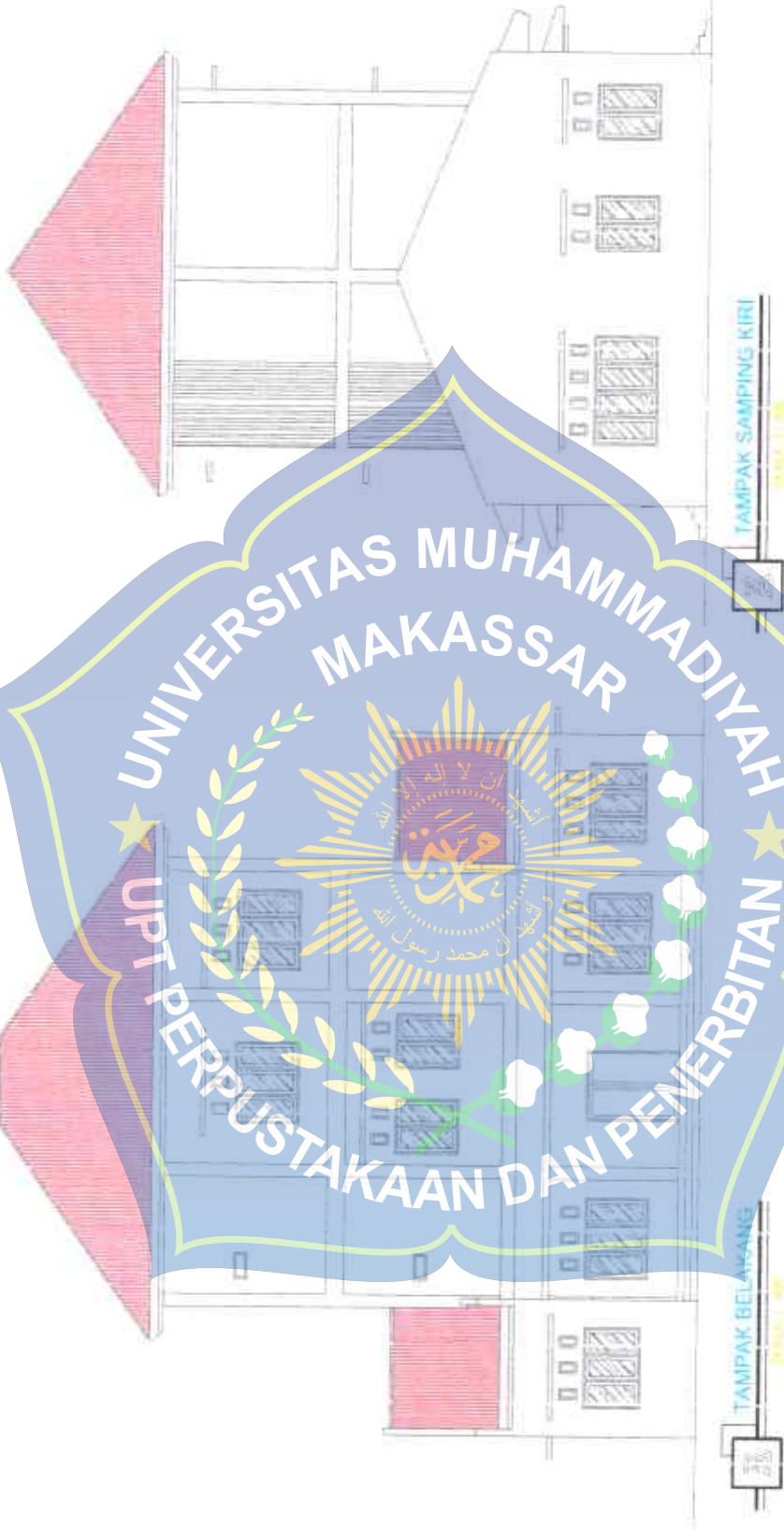
NAMA CAMBAR PERANCANGAN
TAMPAK KONTOR PENGELOLA

SKALA
1 : 400

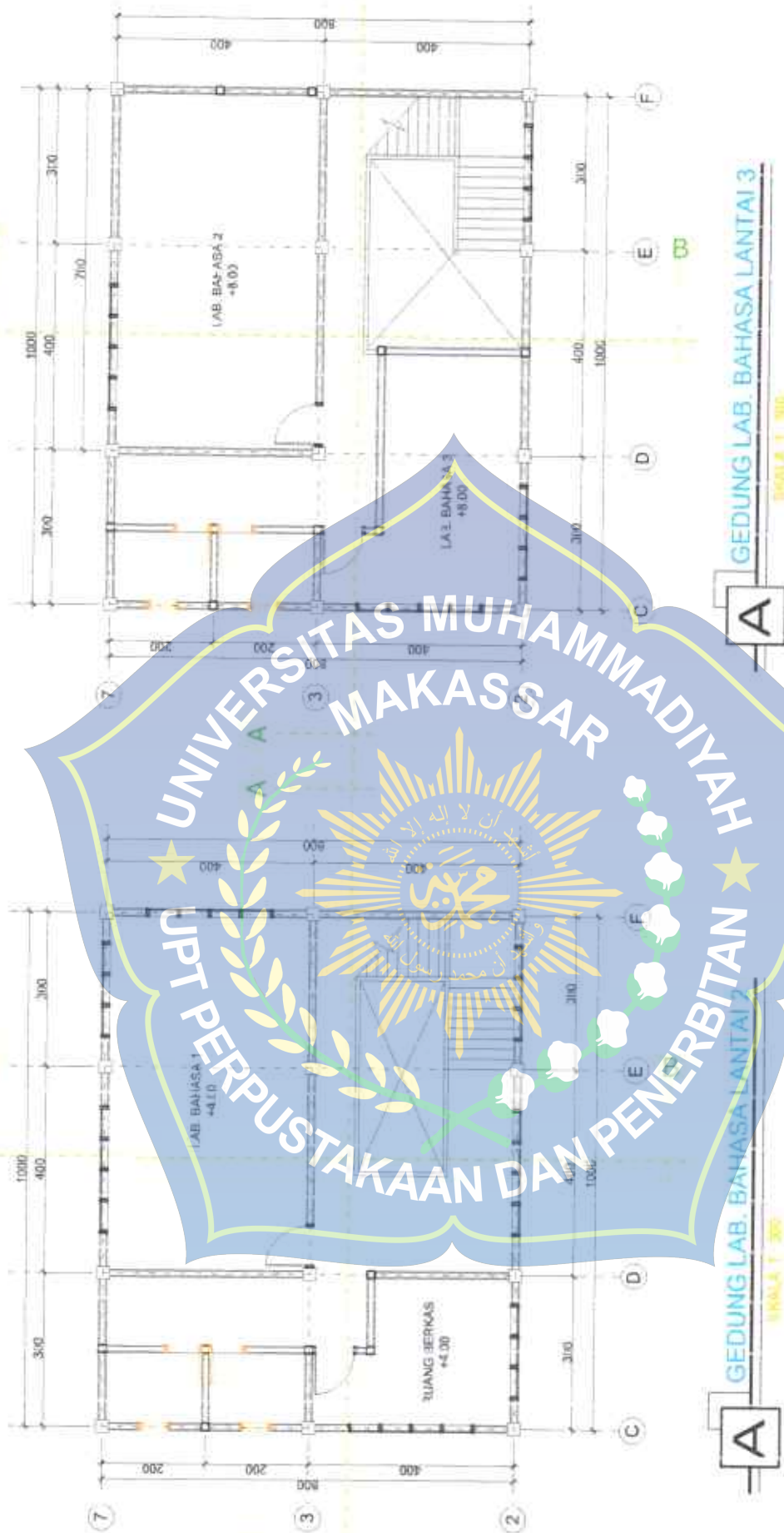
NO. LBR
00

JML LBR
00

PADAF



 TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	NAMA / NIM MEL. SYAM SIMARTO 11921101617	DOSEN PEMBIMBING 1. IBRAHIMWARIN, BM 2. ANDI ANDISA AMALIA, ST, MSi	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAHASA ISING DI NOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP ARSITEKTUR ISLAM	NAMA CAMBAR PERANCANGAN TAMPAK KANTOR PENGELOLA	SKALA 1 : 400	NO. LBR 00	JML LBR 00	PADA
---	--	---	--	--	----------------------	-------------------	-------------------	------



GEDUNG LAB. BAHASA LANTAI 3

SKALA 1 : 300



TUGAS AKHIR
PROJEK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2021

NAMA / NIM
MUH. AZHAR SUMAITO
10303110467

DOKTEREN PEMBIMBING
1. H. HASANAWATI, MM
2. ANDI ANNES LAMALIA ST, MSi

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN RUMAH PELATIHAN
BAHASA INGGRIS
DI KOTA MAKASSAR
BERGAM KONSEP ARSITEKTUR ISLAM

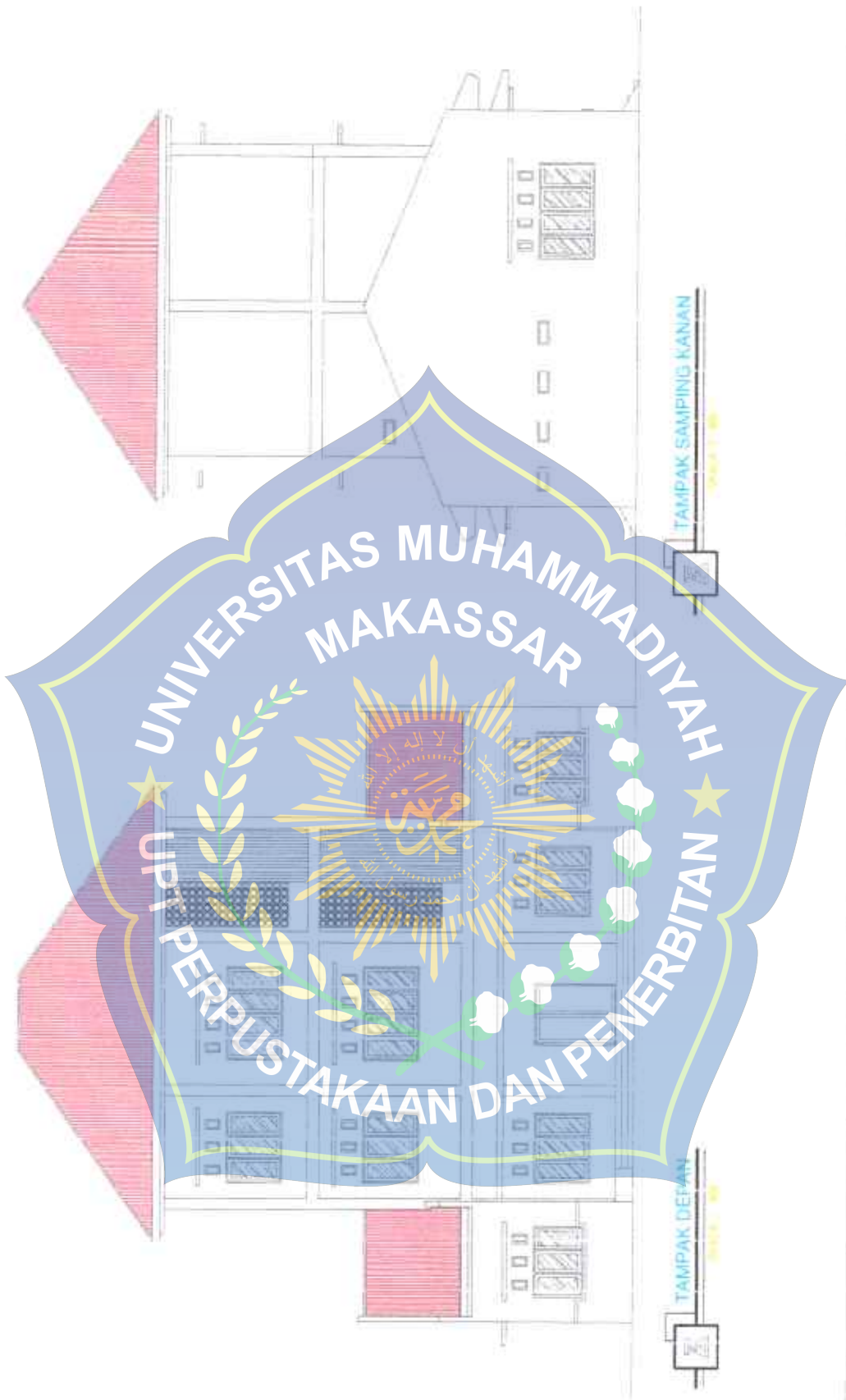
NAMA GAMBAR PERANCANGAN
DENAH LAB. BAHASA LANTAI 2 & 3

SKALA
1 : 300

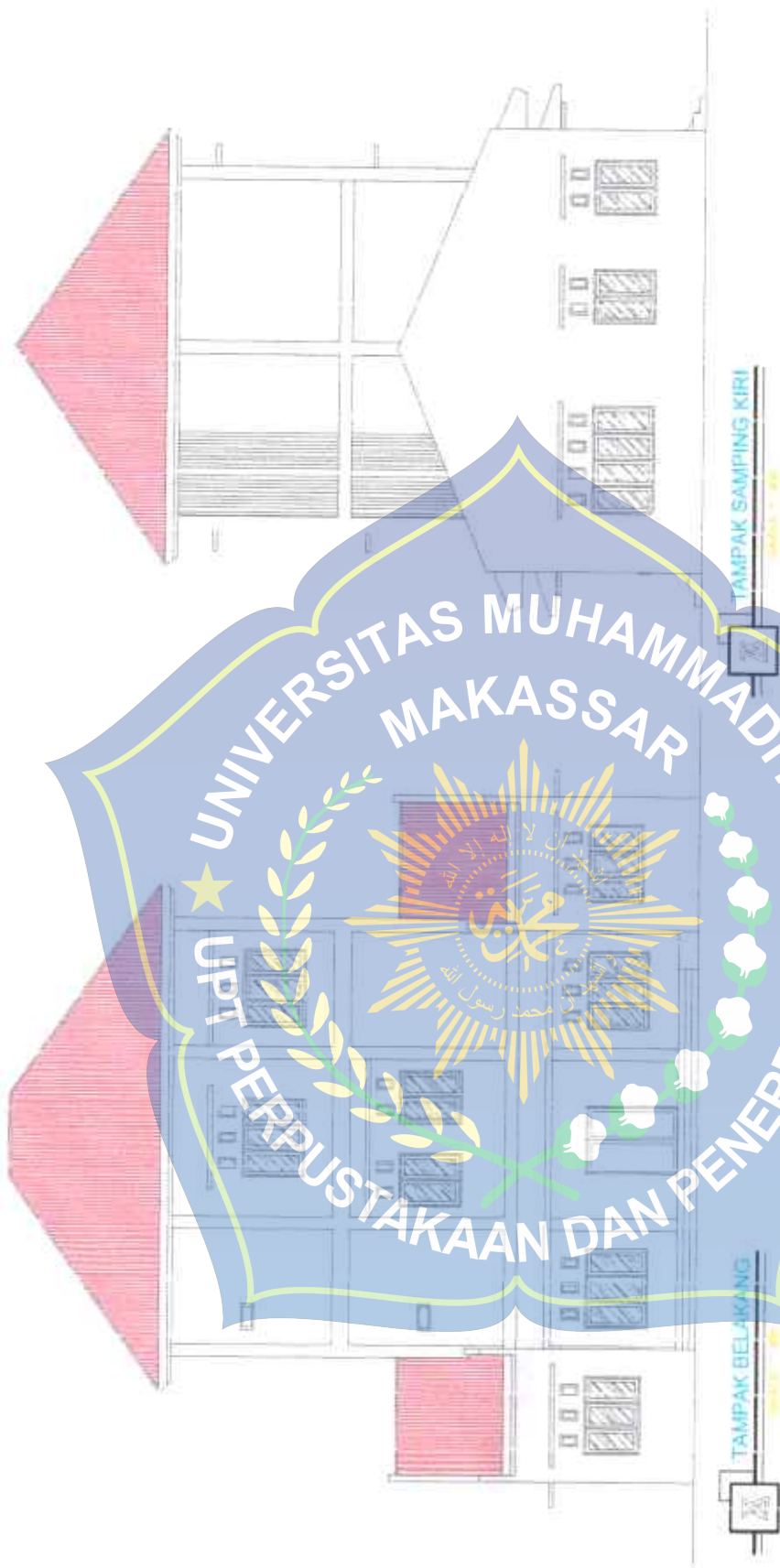
NO. LBR
00

JML. LBR
00

PAB. F



 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNVER SITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	NAMA / NIM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL PERANCANGAN	NAMA CAMBAR PERANCANGAN	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PARAF
		MUHL. AZHAR SHAMATO 110201100417	1. H. HASMAWATI, S.M 2. ANDI ANISA AMULIA, ST., MSi	PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAHASA ASING DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP ARSITEKTUR ISLAM					
							TAMPAK LAB. BAHASA	1 : 400	00



TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR JULUN AGUSTUS 2021	NAMA / NIM MUH. AJASAR SUMARTO 109031105437	DOSEN PEMBIMBING 1. IN. HASMUNAWATI, IM 2. ANDI ANNISA AMELIA, ST, JHE	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PUSAT PERATHAN BAHASA ASING DI NOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP ARSITEKTUR ISLAM	NAMA GAMBAR PERANCANGAN TAMPAK LAB. BAHASA	SKALA 1 : 400	NO. LBR 00	JML LBR 00	PARAF
---	---	--	---	---	------------------	---------------	---------------	-------





TUGAS AKHIR
PRODI ARSITEKTUR
FAKULTA TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAMUN AKADEMIK 2021

NAPPA / NINI
RENT. A/30AB SUNDA
10381104672

DOSEN PIMBING:

JUDUL PERANCANGAN

DENAH POS JACA
DAN
TAMPAK

SCALE	1-100
-------	-------

00
NO. 182

JML:HR	00
--------	----

PARAF





NON SKALA

 TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	NAMA / NIM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL PERANCANGAN	NAMA GAMBAR PERANCANGAN	SKALA	NOLLR	JULAI	PASAR
	MUM / ZHAR S HARTO 10523110-617	1. IR. RAJAWARDA, MM 2. ANDI ANNISA A MALLA, ST., MT	PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN DENGAN FUNKSI ARSITEKTUR ISLAM DI KOTA MAKASSAR	EKSTERIOR RESTORAN	00:00	00:00	00:00	



EKSTERIOR LANDSCAPE

NON SKALA

TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	NAMA / NIM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL PERANCANGAN	NAMA GAMBAR PERANCANGAN	SKALA	WAKTU	JUMLAH	PARAF
	MUH AZHAR SUJARTO 105831104617	1. IRE. BALANAWATI, MM 2. ANDI ANNISA A. MALIA, ST., MHI	PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN DENGAN PENDAKTAN ARSITEKTUR ELAH DI KOTA MAKASSAR	EKSTERIOR RESTORAN	00:00	00:00	10:00	



EKSTERIOR LANDSCAPE

NON SKALA

TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2021	NAMA / NIM MUH AZHAB SUHARTO 10521101617	DOSEN PEMBIMBING 1. IR. BASMAWATI, MM 2. ANDI ANISA AVALIA, ST., Msi	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM DI KOTA MAKASSAR	NAMA GAMBAR PERANCANGAN EKSTERIOR RESTORAN	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PARAF
					00:00	00:00	00:00	

